

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------------|--------------|
| 1. MARSELINA KURNIANINGRUM | (2101408123) |
| 2. ARIF ISDARYANTO | (2501409049) |
| 3. SYAFI MUBAROK | (2501409061) |
| 4. DYAH PUTRI PAJNA PARAMITA | (2501409114) |
| 5. ETA ADI SUKANTO | (5201407028) |
| 6. EDI ERMAWANTO | (5201409043) |
| 7. PRIHADHITA CAHYA FINNAHAR | (5201409047) |
| 8. PRASETYO HUTOMO | (5201409061) |
| 9. AHMAD SYUKRON PRAYOGI | (5201409114) |
| 10. HONGKO PULUNG SETO | (5201409116) |
| 11. METTY PRATISTA ARLINSARI | (5401409009) |
| 12. FATONAH KURNIA SUPRATAMI | (5401409016) |
| 13. KHARIS EKA PRATIWI | (5401409024) |
| 14. TIARA AYU PARASTIWI | (5401409071) |
| 15. KRISTIN ANGRAENI | (5401409134) |
| 16. RAGIL SETIANI | (5401409172) |
| 17. ANITA LESTIARINI | (5401409175) |
| 18. ATIK NUR FATKIYAH | (5401911004) |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 1
Tengaran Semarang tahun 2012/2013 disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator PPL

Semarang, Agustus 2012

Kepala SMK N 1 Tengaran

Tutik Mardining Lestari, S.Pd, M.Pd
NIP.196407241988032007

Drs. Saliminudin, M.M
NIP.19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayahnya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Tenganan ini dapat tersusun. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk sebagai salah satu sumber penilaian bagi penulis dan syarat memenuhi kelulusan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan 1.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada beberapa pihak yang mendukung dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL 1) ini, antara lain :

1. Bapak Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Tenganan,
2. Bapak Drs. Ramelan ,M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing,
3. Ibu Tutik Mardining Lestari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong dan Waka Kurikulum,
4. Bapak Sriyanto, S.Pd selaku Waka Kesiswaan,
5. Bapak Drs. Tri Joko selaku Waka Ketenagaan,
6. Bapak Sugiyanto, SE selaku Waka sarana dan prasarana,
7. Bapak Aris Abadi, S.Pd selaku Waka Hubin,
8. Ibu Endang Widayati, S.E selaku Kepala Tata Usaha,
9. Seluruh bapak dan ibu guru serta staf karyawan SMK Negeri 1 Tenganan,

Penulis sadar jika laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mohon maklum atas semua kekurangan.

Tenganan, Agustus 2012
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Metode	2
E. Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Sejarah Sekolah	3
B. Keadaan Fisik Sekolah	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah	7
D. Fasilitas Sekolah	8
E. Penggunaan Sekolah	10
F. Keadaan Guru dan Siswa	11
G. Interaksi Sosial	11
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	13
I. Struktur organisasi sekolah	13
J. Bidang Administrasi	14

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	16
B. Saran	16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Gambar Lokasi.....	69
Lampiran Alat Bantu PBM	71
Lampiran Prasarana.....	75
Lampiran Denah	76
Lampiran Struktur Organisasi	77
Lampiran Tata Tertib	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah elemen terpenting dari pembangunan sebuah bangsa. Perkembangan dunia pendidikan mencerminkan adanya regenerasi proses belajar mengajar yang baik. Pendidikan di Indonesia memerlukan banyak elemen-elemen kependidikan yang memerlukan dedikasi yang tinggi agar tercapainya tujuannya yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih mempunyai modal pendidik yang cukup sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan mahasiswa dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Penyesuaian diri mahasiswa sebagai bekal pelaksanaan PPL II.

3. Memudahkan mahasiswa dan mempersiapkan bahan acuan dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL II.
4. Pendataan potensi sekolah untuk mempermudah memahami proses administrasi di lingkungan sekolah.

C. Manfaat PPL I

Manfaat dari kegiatan PPL I ini adalah :

1. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Metode

Dalam penulisan laporan kegiatan PPL I, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut yaitu:

1. Metode Observasi langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.

2. Metode wawancara

Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Tenganan, Kabupaten Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Sejarah SMK Negeri 1 Tengaran

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tengaran yang berdiri pada 17 Juni 2004 merupakan bagian terpadu dari sistem Pendidikan Kejuruan di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Pengajaran Propinsi Jawa Tengah. Serta mengemban misi untuk meningkatkan pendidikan kejuruan di wilayah Indonesia bagian barat, khususnya Kabupaten Semarang bagian selatan dan sekitarnya. SMK Negeri 1 Tengaran adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang populer atau diunggulkan di kabupaten Semarang.

Dalam mempersiapkan tugas tersebut, SMK Negeri 1 Tengaran telah mengembangkan sumber daya manusia, terutama mengikuti program pengembangan tenaga kependidikan baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini sebagai konsekuensi dari investasi besar dalam sumber daya, khususnya sumber daya manusia, terutama untuk mempersiapkan diri menuju sekolah berstandar internasional. SMK Negeri 1 Tengaran telah melaksanakan kegiatan inti pada bidang jasa pendidikan dan pelatihan di lima program keahlian antara lain Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Tata Busana (TB), Teknik Sepeda Motor (TSM), Tata Boga (TG) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yang dalam melaksanakan kegiatannya didukung oleh beberapa urusan antara lain : ketatausahaan, urusan pengembangan kurikulum, urusan hubungan masyarakat, urusan kesiswaan, urusan sarana dan prasarana.

. SMK Negeri 1 Tengaran mengembangkan produk-produknya yang terdiri dari perancangan serta pembuatan alat bantu pengajaran, pengembangan bahan ajar serta kegiatan produksi dan jasa dengan fasilitas pelatihan yang sesuai serta dukungan peralatan dan software yang mengacu pada perkembangan IPTEK, SMK Negeri 1 Tengaran siap memberikan layanan yang prima. Selain itu juga didukung oleh tatanan organisasi dan sistem manajemen yang siap menghadapi persaingan global.]

Alamat : Jl. Darun Na'im Karangduren Tengaran Kabupaten Semarang 50775
NIS : 32.03.22.02.011
No Telp : 0298. 3405144
No Fax : 0298. 3405166
Website : smkn1tengaran.sch.id
Email : smkn1tengaran@yahoo.id
Luas Tanah : 15.275 m²
Luas Bangunan: 5.038 m²

Visi :

Menjadi pusat diklat sertifikasi (Center of Training and Certification) yang unggul dalam mewujudkan lulusan yang professional adaptable, responsive, didasari iman dan takwa.

Misi :

SMK Negeri 1 Tengaran selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, misi yang dirancangkan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keunggulan melalui keprigelan, ketelatenan, dan kebersihan dengan mengedepankan kemandirian dan kreativitas serta menumbuhkan rasa kejujuran dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan,
- b. Meningkatkan pemahaman warga sekolah pelaksanaan kurikulum SMK KTSP dan spektrum,
- c. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan bidang tugasnya,
- d. Melengkapi sekolah dengan sarana yang memadai untuk mencapai tatanan ideal,
- e. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif untuk mengasah kasanah keilmuan, dan
- f. Menjadi pusat kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memberikan fasilitas penelitian dan eksperimen.

Tujuan :

SMK Negeri 1 Tengarani memiliki tujuan untuk memenuhi standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Secara rinci standar pendidikan nasional tersebut sebagai berikut :

- a. Standar Isi / Kurikulum
- b. Standar Proses Pembelajaran
- c. Standar Kompetensi Lulusan
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana dan prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian Pendidikan

A. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Luas tanah : 15.420 m²
- b. Luas bangunan : 5.245 m²
- c. Luas lain-lain : - Taman (230 m²)
- Lapangan Olahraga (934 m²)
- Lain-lain (9.011 m²)
- d. Denah Sekolah : Lampiran
- e. Identitas Sekolah
 - Nama Sekolah : SMK N 1 TENGARAN
 - Tahun Berdiri : 17-06-2004
 - Status sekolah : Negeri
 - Nomor Statistik Sekolah : 32.03.22.02.011
 - Alamat Sekolah : Jl. Darun Na'im Karangduren, RT : 05
RW : 01, Kecamatan Tengarani,
Kabupaten Semarang, 50775
 - Status Tanah : Milik Pemerintah
- f. Jenis Bangunan Yang Ada Di Sekolah
 - ❖ Ruang Kelas : Digunakan untuk kegiatan belajar

- mengajar
- ❖ Ruang Lab Kimia : Digunakan untuk kegiatan praktek Kimia
 - ❖ Ruang Lab Komputer : Digunakan untuk kegiatan praktek program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak
 - ❖ Ruang Lab Multimedia : Digunakan untuk kegiatan praktek KKPI semua program keahlian
 - ❖ Ruang Perpustakaan : Digunakan untuk kegiatan belajar dan layanan peminjaman buku
 - ❖ Ruang Praktek TSM : Digunakan untuk kegiatan praktek program keahlian Teknik Sepeda Motor
 - ❖ Ruang Praktek TB : Digunakan untuk kegiatan praktek program keahlian Tata Busana
 - ❖ Ruang Praktek TKR : Digunakan untuk kegiatan praktek program keahlian Teknik Kendaraan Ringan
 - ❖ Ruang Kep.Sek. & Wakil : Digunakan untuk kegiatan administrasi Kepala Sekolah
 - ❖ Ruang Guru : Digunakan untuk kegiatan administrasi Bapak Ibu Guru SMK N 1 Tengeran
 - ❖ Ruang TU : Digunakan untuk kegiatan pelayanan administrasi sekolah
 - ❖ Ruang BP/BK : Digunakan untuk kegiatan Konseling siswa-siswi SMK Negeri 1 Tengeran
 - ❖ Ruang OSIS : Digunakan untuk kegiatan OSIS
 - ❖ Koperasi : Digunakan untuk kegiatan Koperasi
 - ❖ UKS : Digunakan untuk kegiatan UKS
 - ❖ Ruang Ibadah : Digunakan untuk kegiatan ibadah
 - ❖ Ruang Kantin Sekolah : Digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan & minum, serta keperluan lainnya
 - ❖ Ruang Toilet : Digunakan untuk membuang kotoran (feses & air seni) dan keperluan lainnya
 - ❖ Ruang Gudang : Digunakan untuk menyimpan barang

- ❖ Ruang Penjaga Sekolah : Digunakan untuk kegiatan administrasi Penjaga Sekolah
 - ❖ Ruang Unit Produksi : Digunakan untuk kegiatan Unit Produksi dari masing – masing program keahlian
 - ❖ Asrama Siswa : Digunakan untuk tempat tinggal sementara siswa yang rumahnya jauh dari sekolah
- g. Luas dan Kondisi Bangunan : Lampiran

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan

Bangunan yang mengelilingi SMK N 1 Tenganan, adalah:

- Sebelah utara : Kebun
- Sebelah selatan : SD Karangduren 01 dan SMP N 2 Tenganan
- Sebelah timur : Kebun
- Sebelah barat : Rumah warga

2. Kondisi Lingkungan

Tingkat kebersihan :

Bersih, karena di sekolah ini memiliki tempat sampah yang berada di setiap ruang dan lingkungan sekolah. SMK N 1 Tenganan memiliki *cleaning service* yang mencukupi dan semua warga sekolah yang memperhatikan kebersihan sekolah. Selain itu, SMK N 1 memiliki tempat pembakaran sampah sehingga sampah tidak menumpuk di area sekolah.

Tingkat kebisingan :

Sangat tenang karena SMK N 1 Tenganan terletak di daerah pedesaan.

Sanitasi :

Sanitasi di SMK N 1 Tenganan sangat lancar. Airnya bersih dan sejuk.

Jalan penghubung :

Secara geografis SMK N 1 Tenganan kurang strategis, karena terletak agak masuk ke dalam desa, tepatnya di Jalan Darun Na'im Kecamatan Tenganan. Hal itu menyebabkan SMK N 1 Tenganan agak sulit untuk dijangkau oleh transportasi umum.

Keadaan masyarakat sekitar :

Masyarakat di sekitar SMK N 1 Tenganan kebanyakan berprofesi sebagai pedagang dan petani. Lingkungan di sekitarnya bersih dan sejuk karena terletak di daerah pengunungan Salatiga.

C. Fasilitas Sekolah**1. Ruang Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah memiliki ruang kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan agar kepala sekolah dapat lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolah. Luas ruang kepala sekolah yaitu 48 m². Di dalam ruang kepala sekolah terdapat fasilitas, antara lain: meja dan kursi kepala sekolah, 2 unit lemari; masing-masing untuk data-data kepala sekolah dan untuk memajang piala, meja dan kursi tamu, telepon, jam dinding, loker untuk dokumen dan berkas-berkas kepala sekolah. (*terlampir*)

2. Ruang Guru

Ruang guru di SMK N 1 Tenganan memiliki luas 189 m² dengan sub-ruang berjumlah 3 ruangan, yaitu 1 ruang untuk guru pria, 1 ruang untuk guru wanita, dan 1 ruang untuk guru BK. Dalam ruangan-ruangan tersebut dilengkapi dengan: meja, kursi, rak buku, loker, pesawat televisi, speaker monitor, komputer dan printer, dispenser, serta pesawat telepon. Sedangkan ruang BK berisi: meja, kursi, rak buku, lemari 1 unit untuk data-data bimbingan, serta komputer dan printer. Selain itu dilengkapi juga papan pengumuman untuk agenda BK.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMK N 1 Tenganan memiliki luas 66 m². Ruang tata usaha melayani administrasi bagi siswa. Jam kerja tata usaha di SMK N 1 Tenganan dimulai pada pukul 07.00–13.30 WIB pada hari Senin-Kamis, sedangkan pada hari Jumat-Sabtu dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB. Sebagaimana ruang lain, ruang tata usaha dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas antara lain: meja dan kursi kaur tata usaha, meja dan kursi staf, serta meja telepon. (*terlampir*)

4. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N 1 Tenganan memiliki luas 48m². Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMK N 1 Tenganan di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Seperti ruangan lain, ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas, antara lain: bufet, meja, lemari, rak, kursi tamu, dan papan struktur organisasi osis. Selain itu, di ruang osis juga terdapat berbagai macam alat-alat musik yaitu: 1 set alat band, 1 alat marching band beserta seragamnya, 1 set alat rebana, dan 4 sound monitor. Sebenarnya, alat-alat musik tersebut kurang efektif kalau ditempatkan di ruang osis, tetapi karena gedung penyimpanan dan kegiatan praktik ekstrakurikuler musik belum ada, maka untuk sementara, peralatan musik tersebut untuk sementara disimpan di ruang osis. (*terlampir*)

5. Perpustakaan

Perpustakaan siswa di SMK N 1 Tenganan berjumlah 1 buah yang terletak di lantai 1. Luasnya yaitu 120m² dengan petugas yang berjumlah 4 orang. Fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan tersebut adalah 1 lemari buku, deretan meja untuk menata buku karena perpustakaan ini belum mempunyai rak buku, komputer dan printer, kotak kartu kunjungan untuk siswa, guru, dan tamu, serta struktur pengunjung.

Perpustakaan ini berdiri tahun 2011, jadi fasilitas yang digunakan masih kurang dan terbatas, tetapi untuk fasilitas buku cukup memadai. kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMK N 1 Tengeran melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperrlukan oleh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan juga memberi pelatanan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menambah pengetahuan. Pelayanan peminjaman selama satu minggu penuh, dari hari Senin-Kamis pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB, tetapi hari jum'at dan sabtu hanya sampai pukul 11.00 WIB. Peminjaman dilayani oleh petugas perpustakaan.

6. Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori namun juga mampu mnenerapkan/mempraktikkan teori yang diperoleh. Oleh karena itu, pihak sekolah menyediakan laboratorium. Dengan adanya laboratorium ini, siswa diharapkan akan lebih memahami, mengerti, dan mampu menerapkan teori-teori yang diajarkan di kelas. Laboratorium di SMK N 1 Tengeran berjumlah 4 buah yang terdiri dari lab.IPA, lab.komputer, lab.tata busana, dan lab.otomotif praktek kendaraan ringan.

7. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 1 Tengeran, berupa Musholla. Pada tiap hari Jum'at diadakan sholat Jum'at bersama guru dan siswa. Yang dilengkapi dengan perangkat sholat (mukena, sajadah, mushaf).

D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan sekolah:

1. SMK Negeri 1 Tengeran menjadi salah satu sekolah SMK favorit di daerah Tengeran, hal ini dapat terjadi karena pengelolaan yang baik oleh pihak sekolah dan di dukung oleh tempat yang baik pula. Selain itu, SMK Negeri 1 Tengeran juga memfasilitasi sekolah lain yang belum memiliki fasilitas yang memadai. Misalnya penggunaan untuk ujian sekolah, sekolah lain juga dapat memakai fasilitas SMK Negeri 1 Tengeran seperti ruang kelas untuk dipakai ujian. Sekolah lain yang

pernah memakai fasilitas smk negeri 1 tengaran antara lain: SMK Kaliwungu, SMK Jambu, SMK Bancak, SMK Bina Nusantara, SMK Pringapus, SMK NU Suruh, SMK 3 Salatiga serta UNNES juga menggunakan gedung SMK Negeri 1 Tengaran untuk kegiatan belajar seperti PPL dan uji skripsi.

2. KBM (kegiatan belajar mengajar)SMK Negeri 1 Tengaran menggunakan sistem regular yang biasa dilakukan disekolah sekolah SMK pada umumnya. KBM dimulai pada pukul 07.00-14.30 kecuali pada bulan ramadhan dan pada waktu - waktu tertentu. KBM diatur oleh pihak sekolah dengan cermat agar semua mata pelajaran dan kurikulum dapat tercapai seperti pada mata pelajaran praktek yang memerlukan waktu cukup panjang dapat masuk dalam jadwal regular sekolah dan tidak memerlukan jam tambahan atau jam diluar jadwal jam sekolah.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Di SMK Negeri 1 Tengaran memiliki guru sebanyak **73** orang dan **23** karyawan/tenaga administrasi. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Tengaran tahun ajaran 2011/2012 sebanyak siswa dan sebarannya menurut kelas (terlampir).

F. Interaksi Sosial (fana)

a. Kepala Sekolah Dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan guru sangat baik dan terjaga. Terlihat dengan adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah terhadap program-program yang dibuat oleh guru, Kepala sekolah selalu memantau dan mengevaluasi kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Setiap pagi hari (pukul 06.50 WIB) dengan senyum ramah dan sapaan hangat kepala sekolah selalu mengadakan apel dengan guru-guru dan staf tata usaha untuk mengkonsultasikan berbagai macam hal yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, keadaan siswa dan lingkungan sekolah. Sehingga dengan demikian kepala sekolah dapat mengetahui dan dapat memberikan kebijakan demi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.

b. Guru Dengan Guru

Hubungan antar guru dengan guru sangat baik, keadaan yang kondusif dan nyaman terlihat diruang guru. Interaksi yang hangat dalam berkoordinasi dan bekerjasama sangat mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sebagai contoh kerjasama koordinasi mencari solusi antara guru mata pelajaran dengan wali kelas mengenai siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat teratasinya permasalahan yang dihadapi siswa, kemudian siswa menjadi termotivasi dan prestasinya menjadi lebih baik. Interaksi yang hangat juga terlihat di laboratorium antar Guru saling bercengkrama dikala waktu senggang sehingga hubungan antar guru sangatlah terjaga.

c. Siswa Dengan Siswa

Latar belakang siswa-siswa di SMK Negeri 1 Tenganan yang berbeda-beda menyebabkan kesenjangan sosial cukup menonjol meskipun rata-rata siswa berasal dari golongan menengah ke bawah. Hal tersebut dipengaruhi oleh pergaulan dan hobi antar siswa yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan adanya suatu kelompok-kelompok siswa yang sering bersinggungan. Hasilnya, hubungan antar siswa menjadi kurang baik meskipun siswa rukun.

d. Guru Dengan Siswa

Siswa di SMK Negeri 1 Tenganan termasuk siswa yang patuh dan menghormati guru-gurunya, hubungan yang hangat terlihat pada waktu pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar adanya tadarus bersama yang menumbuhkan hubungan yang erat antara guru dan siswa. Walaupun ada beberapa siswa yang tergolong dalam keadaan sifat nakal (bandel). Hal tersebut dapat dilihat dari keseharian di sekolah, siswa yang selalu menghargai gurunya dengan cara menyapa setiap bertemu dengan guru. Tetapi siswa yang sifatnya nakal (bandel) kalau melihat guru malah menghidar atau lari sembunyi supaya guru tidak melihat karena anak-anak yang demikian tersebut biasanya melanggar dalam tata tertib sekolah misalnya tata cara berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.

e. Guru Dengan Staf TU

Di SMK Negeri 1 Tenganan, hubungan antara guru dengan staf tata usaha baik, terlihat adanya kerjasama antara keduanya dalam hal presensi dan jadwal piket serta

kegiatan lain yang terbilang cukup erat. Adapun yang dilakukan oleh staf TU di SMK Negeri 1 Tengeran, antara lain:

1. Penyusunan program tata usaha sekolah
2. Pengolahan keuangan sekolah
3. Penyusunan administrasi pegawai, guru, dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan administrasi perlengkapan atau fasilitas sekolah
6. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah
7. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala

Tugas dari tata usaha (TU) tersebut selalu dilaksanakan. Hubungan yang terjalin sangat erat antara kepala sekolah, guru dengan staf TU. Seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di bagian tata usaha dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Masing-masing bagian menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan tertib dan teratur, serta kerjasama yang terjalin cukup erat. Tata cara penyusunan surat masuk maupun surat keluar yang dipergunakan di SMK N 1 Tengeran pada prinsipnya telah sesuai dengan teori yang sudah ditentukan.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Seperti yang dipaparkan di atas, pada dasarnya hubungan antara guru dengan keseluruhannya meliputi hubungan dengan Kepala Sekolah, Guru, TU, siswa, dan orangtua siswa serta yang berkaitan dengan sekolah dapat disimpulkan baik. Di sekolah ini terdapat tata tertib yang berlaku. Walaupun terdapat tata tertib yang terkadang tidak di jalankan oleh warga di sekolah ini, namun tercipta hubungan kekeluargaan yang erat antar warga sekolah maupun tamu dan instansi lain yang terkait dengan SMK N 1 Tengeran.

G. Tata tertib dan Pelaksanaannya

a. Tata Tertib Siswa dan Guru

Tata tertib siswa dan guru terbagi sendiri. Penerapan kedisiplinan yang tinggi pada siswa dengan pelaksanaan tata-tertib secara menyeluruh dan konsisten. Terutama tata tertib siswa yang dibukukan secara khusus dengan point/ skor sanksi

tersendiri dan dipegang oleh masing-masing siswa dan wajib dibawa setiap hari. Tata tertib siswa dan guru secara lengkap terlampir.

b. Tata Tertib staf Tata Usaha dan Karyawan

Tata tertib staf Tata Usaha dan karyawan berisi tentang tanggungjawab masing – masing karyawan sesuai dengan bidangnya masing – masing. Di dalam tata tertib ini juga terdapat larangan dan sanksi bagi staf tata usaha dan karyawan.

H. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Tenganan

Struktur Organisasi sekolah SMK Negeri 1 Tenganan terdiri seorang kepala sekolah dan dibantu oleh empat wakil kepala sekolah serta staf yang lain.

Dalam sLatruktur organisasi SMK Negeri 1 Tenganan, kepala sekolah dibantu oleh komite sekolah dan kepala urusan tata usaha, disamping itu kepala sekolah juga dibantu wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Urusan Kurikulum, Wakasek Urusan Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana dan Wakasek Urusan Humas.

I. Bidang Administrasi

- a. Struktur organisasi sekolah : Terlampir
- b. Organisasi kesiswaan : Terlampir
- c. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) : Terlampir
- d. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran : Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMK Negeri 1 Tenganan, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan serta sarana dan prasarana bagi siswa untuk belajar.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun Program tahunan, Program semester, silabus dan menyusun rencana pembelajaran. Kemudian, guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM berikutnya dapat lebih baik lagi.
3. Perlengkapan dan sarana prasarana KBM merupakan elemen yang penting dalam pengajaran di SMK, terutama alat praktik yang terdapat dalam laboratorium praktik.
4. Peranan dan Sinergi antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Karyawan memungkinkan untuk proses KBM yang solid dan tercapainya misi dan visi sekolah.

B. Saran

Dalam upaya menjadikan sekolah nasional menuju standar internasional, semua unsur memaksimalkan kinerjanya masing-masing, agar tujuan sekolah dapat tercapai. Memaksimalkan potensi siswa yang berprestasi sebagai ujung tanduk prestasi sekolah, baik keteknikan maupun yang lain, juga sebagai sarana aktif untuk mempublikasi visi dan misi sekolah.

Penerapan kurikulum KTSP juga hendaknya selalu di koreksi secara berkala karena kurikulum ini tergolong masih baru, dan juga membutuhkan banyak koreksi maupun penyesuaian diri oleh para guru agar nantinya proses KBM berjalan dengan baik

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Marselina Kurnianingrum

NIM : 2101408123

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan; sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi, dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 bertempat di SMK N 1 Tenganan yang beralamat di Jalan Darun Na'im Tenganan. Pada PPL 1, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK.

Ada 4 aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca. Keempat aspek tersebut tidaklah mudah untuk dipelajari karena membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama untuk mempelajari semuanya untuk mencapai tingkat pemahaman yang baik.

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa agar dapat belajar berbahasa dengan baik dan benar. Bagi siswa SMK, pelajaran ini sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik untuk mengasah kemampuannya dalam

berbahasa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa mempelajari bahasa bukan merupakan hal yang mudah dan memerlukan keterampilan tersendiri. Sehingga keuletan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, seseorang yang bermasalah, artinya tidak ulet, tentu akan sangat kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran ini.

Sebagai guru bahasa Indonesia di SMK N 1 Tenganan, kualitas Ibu Riyanti, S.Pd yang bertugas menjadi guru pamong bahasa Indonesia sangat berkompeten. Pengalaman beliau dalam mengajar menunjukkan bahwa beliau telah banyak makan asam garam di bidangnya. Dengan pendidikan S1 dan lama pengabdianya, beliau telah mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan penerapannya dalam proses pembelajaran serta bijaksana dalam pengambilan keputusan.

Bapak Drs.Mulyono selaku dosen pembimbing yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan aktif di berbagai organisasi juga sangat berkompeten dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan sehingga sangat membantu bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Proses pembelajaran di SMK N 1 Tenganan berjalan sangat baik dengan didukung oleh pengajar yang kompeten dan fasilitas yang cukup lengkap. Walaupun SMK N 1 Tenganan lahannya kurang luas, tetapi efektivitas belajar mengajar berjalan dengan baik, karena dengan kualitas dan manajemen yang baik, hal itu tidak menghambat proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kemampuan diri praktikan dalam persiapan menuju praktik pembelajaran telah siap dalam segi penguasaan materi. Proses perkuliahan selama lebih dari 110 SKS dianggap cukup sebagai bekal praktikan untuk melakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, pengalaman praktikan yang belum pernah secara langsung turun ke lapangan untuk mengajar siswa SMK membuat praktikan merasa belum sepenuhnya matang dalam mengkondisikan siswa SMK yang memiliki karakter yang beraneka ragam. Melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan akan berusaha untuk mencapai kematangan sebagai tenaga pendidik (guru) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

PPL 1 yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan nilai tambah dalam proses mencapai kematangan sebagai pendidik, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai asal usul proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Hal-hal yang dapat dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 1 antara lain, manajemen

sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, interaksi sosial dan sikap-sikap yang harus ataupun tidak dilakukan oleh seorang pendidik sebagai bekal kelak ketika mahasiswa telah terjun ke dunia kerja sebagai seorang pendidik.

Praktikan menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan mengembangkan potensi yang ada. Untuk UNNES, almamater kebanggaan praktikan, praktikan menyarankan untuk lebih menyempurnakan sistem akademik mahasiswa yang ada agar mahasiswa tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalankan semua proses pendidikan dan menerjunkan mahasiswa PPL dengan dasar yang lebih kompeten serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak merusak citra UNNES.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Riyanti, S.Pd

Marselina. K

NIP. 197108242005012009

NIM. 2101408123

REFLEKSI DIRI

Nama : Arif Isdaryanto

NIM : 2501409049

Jurusan/Prodi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik

Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang

Pada waktu pertama kali tiba di SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang, saya selaku praktikan disambut dengan baik dan ramah oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang. Kemudian dalam proses observasi, seluruh warga sekolah senantiasa membantu dan memberikan semua yang saya butuhkan dalam pelaksanaan observasi ini .

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Walaupun SMK Negeri 1 Tenganan baru (8) lima tahun berdiri tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang cukup memadai. Pada saat ini alat-alat praktik masih terus di perbarui.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seni budaya memang tidak begitu dipentingkan disini. Guru bidang seni saja tidak ada, sehingga mata pelajaran seni budaya di ampu oleh guru mata pelajaran lain.

4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1,2 dan 3 Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah bapak Sugiyanto. S.pd. yang mengampu mata pelajaran IPS.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong

Sugiyanto, S.pd
NIP.197502142010011011

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Arif Isdaryanto
NIM.2501409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Syafi Mubarok
NIM : 2501409061
Jurusan/Prodi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik
Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK N 1 Tengaran terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni budaya (seni musik). Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa, selain bisa mengekspresikan kemampuan siswa dalam bermusik, siswa juga dapat olah rasa sehingga siswa lebih peka rasa sosialnya dengan lingkungan sekitar. Namun sangat disayangkan, karena mata pelajaran seni musik di SMK N 1 Tengaran

hanya diberikan dikelas XI, Untuk kelas X Diajarkan Seni Rupa dan untuk kelas XII Diberikan Seni Teater, sehingga menurut saya pembelajaran seni musik kurang maksimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni musik dikelas, peserta didik merasa senang, karena pelajaran ini sangat menyenangkan dan bisa melepas kepenatan siswa setelah pembelajaran sebelumnya.

2. Ketersediaan Saran dan prasarana di SMK N 1 Tenganan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebenarnya sudah mendukung, hal ini terbukti dengan tersedianya alat alat musik band, Rebbana, dan marcing band yang lengkap, namun keterbatasan pelatih dan guru mata pelajaran seni musik, sehingga pemanfaatan alat kurang maksimal, selama ini hanya Rebbana dan marching band saja yang berkembang di SMK 1 Tenganan, sementara untuk alat musik band yang lain dibiarkan tergeletak. Dan yang lebih disayangkan lagi tidak tersedianya studio Musik baik untuk tempat alat-alat musik yang sudah tersedia maupun sebagai tempat untuk siswa berlatih.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran seni musik di SMK N 1 Tenganan adalah Retno Indri, S.E. yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. meskipun beliau bukan sarjana musik, namun menurut saya beliau menyampaikan materi dengan baik dan sesuai dengan silabus seni musik. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Tengar

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 1 Tengar sudah sangat baik, dilihat dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK N 1 Tengar.

- **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, evaluasi hasil belajar, perencanaan pembelajaran dan microteaching. Akan tetapi, praktikan /penulis menyadari bahwa sebagai calon guru, kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik.

- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Tengar, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Bagi SMK N 1 Tengar

Mengenai Studio musik di SMK N 1 Tengar, semoga dapat segera dibangun untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas dan bisa lebih menunjang pembelajaran seni musik di SMK N 1 Tengar. Karena sangat disayangkan jika alat yang sudah tersedia hanya dibiarkan begitu saja.

2. Saran bagi UNNES

UNNES sudah sering bekerjasama dengan SMK N 1 Tengar untuk tempat mahasiswa praktikan Unnes menerapkan semua ilmu yang telah dipelajarinya selama

dikampus UNNES, Hubungan yang sudah terjalin baik dengan SMK N 1 TENGARAN sebaiknya tetap dipupuk dan dipertahankan, untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK N 1 Tengar, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Retno Indri S.E
NIP. 197708052009022002

Semarang, 28 Agustus 2012

Guru Praktikan

Syafi Mubarok
NIM.2501409061

REFLEKSI DIRI

Nama :Dyah Putri Pajna Paramita
Nim :2501409114
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK N 1 Tengaran yang beralamat di Jl.Darun Na'im karangduren,Tengaran. terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni budaya (seni musik). Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa, selain bisa mengekspresikan kemampuan siswa dalam bermusik, siswa juga dapat olah rasa sehingga siswa lebih peka rasa sosialnya dengan lingkungan sekitar. Namun sangat disayangkan, karena mata pelajaran seni musik di SMK N 1 Tengaran hanya diberikan dikelas XI, Untuk kelas X Diajarkan Seni Rupa dan untuk kelas XII Diberikan Seni Teater, sehingga menurut saya pembelajaran seni musik kurang maksimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni musik dikelas, peserta didik merasa senang, karena pelajaran ini sangat menyenangkan dan bisa melepas kepenatan siswa setelah pembelajaran sebelumnya.

b. Ketersediaan Saran dan prasarana di SMK N 1 Tengaran

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebenarnya sudah mendukung, hal ini terbukti dengan tersedianya alat alat musik band, Robbana, dan marcing band yang lengkap, namun keterbatasan pelatih dan guru mata pelajaran seni musik, sehingga pemanfaatan alat kurang maksimal, selama ini ekstrakurikuler Robbana dan marcing band yang berkembang di SMK 1 Tengaran, sementara untuk alat musik yang lain masih kurang maksimal pemanfaatannya. sangat disayangkan karena di SMK N

1 Tengarani tidak tersedia studio Musik untuk tempat alat-alat musik yang sudah tersedia maupun sebagai tempat untuk siswa berlatih.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran seni musik di SMK N 1 Tengarani adalah Ibu Retno Indriyastuti, S.E. yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. meskipun beliau bukan sarjana musik, namun menurut saya beliau menyampaikan materi dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

d. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Tengarani

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 1 Tengarani sudah sangat baik, dilihat dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK N 1 Tengarani.

Kemampuan diri praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, evaluasi hasil belajar, perencanaan pembelajaran dan microteaching. Akan tetapi, praktikan /penulis menyadari bahwa sebagai calon guru, kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Tengarani, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

e. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi SMK N 1 Tengarani

Mengenai Studio musik di SMK N 1 Tengarani, semoga dapat segera dibangun untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas dan bisa lebih menunjang pembelajaran seni musik di SMK N 1 Tengarani. Karena sangat disayangkan jika alat yang sudah tersedia hanya dibiarkan begitu saja.

b. Saran bagi UNNES

UNNES sudah sering bekerjasama dengan SMK N 1 Tengarani untuk tempat mahasiswa praktikan Unnes menerapkan semua ilmu yang telah dipelajarinya selama

dikampus UNNES, Hubungan yang sudah terjalin baik dengan SMK N 1 TENGARAN sebaiknya tetap dipupuk dan dipertahankan, untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK N 1 Tengar, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Retno Indriyastuti, S.E
NIP. 197708052009022002

Dyah Putri Pajna Paramita
NIM.2501409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Eta Adi Sukanto
NIM : 5201407028
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tengaran, praktikan mendapat amanat untuk menyampaikan materi mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan dengan standar kompetensi Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin. Sistem bahan bakar bensin merupakan pelajaran yang menekankan pada bagaimana cara memelihara suatu komponen sistem bahan bakar bensin yang terdapat pada mobil dan melakukan servis apabila terjadi kerusakan.

Kelebihan pembelajaran Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin yaitu :

- a. Siswa bisa memahami dan mempelajari sistem bahan bakar bensin dengan mudah, karena komponen-komponennya tidak banyak dan kompleks.
- b. Bila siswa memahami dan menguasai materi sistem bahan bakar bensin dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan di lapangan nantinya, karena peluang dalam dunia kerja tinggi.
- c. Siswa dapat mempelajari sistem bahan bakar bensin di luar bangku sekolah.
- d. Pelaksanaan memperbaiki dan memelihara sistem bahan bakar bensin lebih mudah dilaksanakan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran system kopling yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami sistem bahan bakar bensin.
- b. Ketidak sesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisa volume pekerjaan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tengaran

Walaupun SMK Negeri 1 Tengaran termasuk sekolah yang baru, tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang cukup lengkap dan mendukung proses belajar siswa sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelas TKR, ada bengkel otomotif yang digunakan sebagai tempat praktek yang dilengkapi dengan peralatan yang cukup lengkap. Ruang kelas yang luas dan sejuk serta ruang praktek yang terpisah dengan ruang kelas. Belum lama ini juga dibuka jurusan baru yaitu jurusan tata boga. Meski jurusan baru, peminatnya juga tidak sedikit.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkompeten

dibidangnya. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Drs. Ramelan, M.T. Beliau merupakan dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan praktikan juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tengar

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi, sehingga praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMK Negeri 1 Tengaran adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan di kelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan.
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 16 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd.
NIP. 1970110 200903 1 004

Eta Adi Sukanto
NIM. 5201407028

REFLEKSI DIRI

Nama : Edi Ermawanto
NIM : 5201409043
Prodi : Pend. Teknik Mesin

8. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tenganan, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi kompetensi dasar Menjelaskan sistem bahan bakar, yang meliputi bahan bakar bensin dan diesel. Serta Mengecek komponen untuk penyesuaian dengan rinciannya. kompetensi dasar Menjelaskan cara kerja karburator, merupakan kompetensi dasar yang menekankan pada bagian atau komponen apa saja yang terlibat pada sistem bahan bakar. Penulis mengambil kompetensi dasar menjelaskan cara kerja sistem bahan bakar, karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Menjelaskan aliran yang masuk.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menjelaskan cara kerja motor bensin yaitu :

- e. Siswa bidang studi Teknik Sepeda motor umumnya lebih menyukai dan menguasai cara kerja sistem bahan bakar motor bensin , karena prinsip kerja motor bensin itu lebih mudah dipahami
- f. Bila Siswa memahami dan menguasai system bahan bakar dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.
- g. Pelaksanaan praktek motor bensin lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran sistem bahan bakar motor bensin yaitu :

- c. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran bahan bakar.
- d. Langkah kerja saat pengoperasian system kerka motor bensin lebih rumit
- e. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tenganan

SMK Negeri 1 Tenganan merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 1 Tenganan memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak

Joko sukamto, S.T. yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Ramelan, MT. Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

11. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

12. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

13. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar,

mengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

14. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Tengaran adalah sebagai berikut:

- 6) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 7) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 8) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 9) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 3) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 4) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 20 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Joko sukamto,ST.
NIP. 197605052009021001

Edi Ermawanto
NIM.5201409043

REFLEKSI DIRI

Nama : Prihadhita Cahya Finnahar
NIM : 5201409047
Jurusan/Fak. : Pendidikan Teknik Mesin/FT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Tengaran dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam bidang pembelajaran. PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) adalah melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia dan kalender akademik.

1. Kelebihan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kelebihan mata pelajaran sistem starter

Adanya mata pelajaran baterai, sistem starter, dan sistem pengisian di sekolah merupakan salah satu cara untuk membekali siswa untuk terjun di dunia kerja.

b. Kelemahan mata pelajaran sistem starter

Semua mata pelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan mata pelajaran baterai, sistem starter dan sistem pengisian yaitu siswa sulit untuk memahami mata pelajaran tersebut hanya dengan melihat gambar, tetapi siswa perlu diberikan objek pelajaran secara nyata. Hal tersebut yang menghambat kelancaran pembelajaran tersebut karena terbatasnya media.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, sarana yang mendukung sangatlah penting. Artinya, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Tidak hanya itu, guru pada saat mengajar juga melibatkan peserta didik untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan selanjutnya memberikan tugas kepada peserta didik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, dalam arti mampu memandu proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran diperlukan kesabaran yang tinggi dan guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar, sehingga diperlukan pengertian antara guru dengan siswa.

Kualitas dosen pembimbing juga baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran sistem starter baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa bahwa diri belum maksimal dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah

Dengan diadakannya kegiatan PPL pada kali ini, praktikan sangat bersyukur karena dapat mengetahui cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta .

Di bawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan banyak mendapat masukan dan pengalaman yang berguna bagi diri praktikan kelak.

7. Saran

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengar

Kualitas pendidikan, pengelolaan sekolah maupun dalam kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tengar sudah baik terbukti dengan adanya sertifikat standar internasional yaitu ISO 9001. Satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah ketertiban dan kedisiplinan siswa. Tata tertib diharapkan tidak sekedar menjadi pembatas ruang gerak kenakalan siswa, melainkan juga mampu menjadi pendorong semangat siswa untuk menorehkan prestasi untuk masa depan SMK Negeri 1 Tengar.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- UNNES perlu memberikan penghargaan terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL mahasiswa UNNES.

Semarang, 18 Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd.
NIP. 198011042009021003

Prihadhita Cahya Finnahar
NIM. 5201409047

REFLEKSI DIRI

NAMA : PRASETYO HUTOMO
NIM : 5201409061
JUR./PRODI/FAK. : TM/PTM/FT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. PPL I ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenganan yang dikepalai oleh Drs. Saliminudin, MM.. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 dimana praktikan atau mahasiswa yang melakukan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar-benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Dalam proses pelaksanaan PPL I banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Teknik Mesin yang praktikan peroleh, diantaranya adalah:

1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni Penulis

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Tenganan, penulis mendapat bagian mengajar pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dengan beberapa mata pelajaran dan Kompetensi Keahlian, meliputi: Melaksanakan Prosedur Pengelasan, Pematrian, Pemotongan dengan Panas dan Pemanasan; Memperbaiki Sistem Kemudi; dan Memperbaiki Sistem Suspensi.

Kekuatan dan keunggulan pembelajaran mata pelajaran dan Kompetensi Keahlian ini yaitu:

- a. Siswa kompetensi TKR antusias dalam mengikuti mata pelajaran Las, Sistem Kemudi dan Sistem Suspensi, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
- b. Bagi Siswa yang telah memahami materi, akan memiliki sikap kerja yang sangat baik dan dapat melakukan perawatan alat –alat kerja sesuai dengan SOP.
- c. Kompetensi Las, Sistem Kemudi, dan Sistem Suspensi merupakan materi dasar sehingga penting sebagai dasar dalam penerapan di lapangan nantinya.

Kelemahan pembelajaran Kompetensi Keahlian ini yaitu:

- a. Terdapat beberapa Siswa yang tidak menyenangi dan memahami mata pelajaran ini karena terlalu banyak materi teori.

- b. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa kerusakan peralatan bengkel.
- c. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Tengarani sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMK ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papan tulis, sapu, dsb), fasilitas keilmuan (laboratorium per jurusan, perpustakaan, dll.), ruang organisasi (osis), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP terdapat pada setiap kelas), serta kantin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, khususnya teknik Mesin sudah baik. Guru pamong penulis, yaitu Sartono, S.Pd. berwibawa serta tegas dalam menghapapi murid-murid. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik dan nasihat demi perbaikan pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga bagus. Bapak Ramelan selaku dosen pembimbing merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Termasuk mata pelajaran yang diampu guru pamong sudah baik. Selain itu cara mengajar guru juga menyenangkan, tegas dan membangun kreatifitas siswa serta siswanya juga aktif. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

5. Kemampuan Praktikan

Praktikan sudah dapat menempatkan diri sebagai guru yang mengajar dan membimbing siswa. Praktikan juga sudah dapat mengelola kelas karena sudah mendapatkan bekal pendidikan, dan kepribadian sehingga siap untuk mengajar. Akan tetapi praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif serta kegaduhan dalam kelas. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL 1

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL1 yaitu mengetahui seluk beluk sekolah (mengenai struktur organisasi, BK, guru-karyawan, dan lembaga-lembaga sekolah lainnya), mengetahui kepatutan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara-cara mengajar yang baik, mengetahui cara mengatasi anak nakal dan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes

Untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar media pembelajaran kelas khususnya kelas Teknik kendaraan Ringan (TKR) supaya dilengkapi, karena kabel rol sering tidak ada.

Saran bagi UNNES, yaitu UNNES diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, kedisiplinan kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang menjadi meningkat.

Tengaran, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Sartono, S.Pd.
NIP. 196703272008011006

Prasetyo Hutomo
NIM. 5201409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Akhmad Syukron Prayogi

Nim : 5201409114

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 1 Tenganan. Selain itu juga, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang di SMK Negeri 1 Tenganan misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

SMK N 1 Tenganan ini terletak di Jl. Darun na'im Karangduren tengaran. SMK N 1 Tenganan berada di tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 1 Tenganan, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena SMK N 1 Tenganan berstandar ISO 9001/2008. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran

Gambar Teknik dan Alat Ukur adalah mata pelajaran dasar yang sangat penting bagi para peserta didik prodi teknik mesin. Gambar teknik adalah mata pelajaran membuat dan membaca gambar-gambar benda di dalam dunia teknik. Di dunia teknik gambar teknik di ibaratkan sebagai sebuah bahasa bagi orang-orang teknik. Alat Ukur adalah mata pelajaran mempelajari macam-macam alat ukur dan cara penggunaannya di dalam dunia teknik terutama teknik industri dan otomotif. Mata pelajaran Gambar teknik dan Alat ukur merupakan mata pelajaran yang harus di kuasai oleh orang teknik karena sangat berguna untuk merancang dan membuat benda kerja maupun memperbaiki kerusakan benda kerja ataupun komponen pada dunia teknik industri dan otomotif. Perkembangan yang sangat

pesat di dunia industri dan otomotif mendorong siswa agar harus lebih meningkatkan kemampuannya dan selalu memperbarui materi dan pengetahuan di dalam dunia industri dan otomotif. Gambar teknik dan alat ukur bukanlah ilmu hafalan tetapi Gambar teknik dan alat ukur adalah ilmu terapan, semakin sering siswa menerapkan materi yang didapat maka akan semakin meningkat pula kemampuan siswa tersebut.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK N 1 Tenganan sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, lab otomotif, lab busana dan perlengkapan belajar mengajar Sejarah sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang cukup mendukung. Untuk Gambar Teknik dan Alat Ukur sendiri dapat mendapatkan sarana untuk proses belajar mengajar dengan menggunakan Alat ukur yang dipinjam dari lab. Otomotif dan memaksimalkan fasilitas kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru Pamong mata pelajaran Gambar Teknik dan Alat ukur adalah Aris Abadi, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Guru pamong Gambar teknik dan Alat ukur memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP. Selain itu guru pamong Gambar Teknik dan Alat ukur senantiasa memberikan dorongan mental dan pengarahan kepada saya tentang materi mata pelajaran Gambar Teknik dan Alat ukur.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Hasil Belajar. praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajar Gambar Teknik dan Alat ukur.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang saya peroleh dari PPL ini sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Saya menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan kenyataan di lapangan. Hal inilah yang memotivasi Saya untuk dapat belajar lebih banyak. Saya juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang pendidik yang profesional di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, saya memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang bermacam-macam sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga saya mengetahui peran dan tugas dari pendidik yang profesional di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

F. Saran

Secara umum keadaan sekolah sangat baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik karena salah satu sekolah favorit dan sekolah bertaraf nasional dan berstandar ISO 9001/2008 di Kabupaten Semarang. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama disiplin belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Penyusun juga berharap kepada pihak UNNES agar memberi pembekalan yang lebih banyak lagi tentang Praktik Pengalaman Lapangan.

Semarang, 16 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Aris Abadi, S.Pd.

Akhmad Syukron Prayogi

NIP.198212252009021004

NIM.5201409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Hongko Pulung Seto
Nim : 5201409116
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas praktikan dalam program PPL 1 antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 1 Tenganan, Kab. Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu yaitu dimulai pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Tenganan. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

SMK Negeri 1 Tenganan ini terletak Jl. Darun Na'im Karang Duren Tenganan, Kab. Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tenganan, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Sebelum melangkah pada PPL II, praktikan perlu melakukan beberapa persiapan dimana hal tersebut dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan PPL I. Berangkat dari jurusan Teknik Mesin program kependidikan, praktikan mendapatkan kepercayaan sebagai guru praktikan untuk mata pelajaran. Bapak Joko Sukanto, S.T. dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing penulis sebagai guru praktikan. Dari beliau-lah praktikan belajar menjadi sosok seorang guru yang ideal yaitu sosok guru yang tegas, memiliki wibawa, disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan

metode yang tepat. Pada mata pelajaran yang beliau ampu menggunakan sistem “ *Team Teaching* “ Sehingga memperkaya kemampuan siswa. Hal tersebut mendorong praktikan untuk terus berkoordinasi dan tidak hentinya meminta bimbingan dengan guru pamong.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tenganan cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia dan perlengkapan belajar mengajar Sosiologi sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung. Untuk bidang otomotif sendiri terdapat laboratorium untuk praktek yang cukup lengkap sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

B. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Microteaching dan Evaluasi Hasil Belajar. praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang sudah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan dibidang otomotif. Selain itu juga praktikan telah melakukan praktek penelitian/observasi disuatu sekolah dan komunitas tertentu, sebagai bekal mengajar.

C. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui peran dan tugas personal dari seorang guru dan mengetahui strategi belajar apa saja yang sering dilakukan oleh kebanyakan guru sehingga dalam belajar mengajar dapat berjalan efektif dan optimal.

D. Saran

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tenganan

Kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Tenganan menurut penulis sudah baik, baik dalam pengelolaan sekolah maupun dalam kegiatan belajar mengajar, terbukti dengan adanya sertifikat standar internasional yaitu ISO 9001. Satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah kedisiplinan siswa. Tata tertib diharapkan tidak sekedar menjadi pembatas ruang gerak kenakalan siswa, melainkan juga mampu menjadi pendorong semangat siswa untuk menorehkan prestasi demi masa depan SMK Negeri 1

Tengaran. Penulis salut dengan tata tertib yang selalu digalangkan untuk menegakkan disiplin siswa.

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Tengaran adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- Perlu adanya motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, agar siswa lebih termotivasi dalam memperhatikan materi yang diberikan.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- Pengecekan ruang kelas secara berkala agar siswa dapat belajar dengan nyaman di dalam kelas.
- Perlengkapan kelas harusnya lebih diperhatikan, karena banyak ruang kelas yang masih butuh perlengkapan yang memadai.
- Pengecekan mesin sebelum dan sesudah digunakan untuk praktik.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 20 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Joko Sukamto, S.T.
NIP.197605052009021001

Hongko Pulung Seto
NIM.5201409116

REFLEKSI DIRI

Nama : Metty Pratista Arlinsari
NIM : 5401409009
Jurusan / Prodi : Teknologi Jasa Dan Produksi/ PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya program kependidikan.

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sendiri adalah untuk menambah pengalaman cara menjadi guru yang profesional. Kegiatan ini terdiri dari PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 11 agustus 2012 dengan jumlah 2 SKS dan PPL 2 dengan jummlak 4 SKS. Kegiatan yang harus diikuti dari PPL 1 meliputi micro teaching yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL, pembekalan, upacara penerjunan, upacara penerimaan, observasi dan orientasi di sekolah. Kemudian kegiatan PPL 2 yaitu mengamati guru pamong bagaimana cara mengajar didalam kelas, pengajaran mandiri didalam kelas minimal 7 kali pertemuan, ujian mengajar mandiri 1 kali, dan yang terakhir penyusunan laporan PPL 2 yang merupakan laporan individu.

Kegiatan dalam PPL 1 yaitu kami mencari data- data tentang organisasi sekolah, organisasi siswa, tata tertib kepala sekolah, guru maupun tata tertib siswa SMK N 1 Tengaran

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran menghias busana

Mungkin sebagian orang menganggap menghias busana itu mudah, tetapi kalau sudah dikerjakan bisa dikatakan mudah – mudah susah. Karena sebelum menerapkan pada pakaian yang akan dihias kita harus memikirkan apakah hiasan yang akan dipasang sesuai dengan bajunya. Selain memikirkan bentuknya, juga harus memperhatikan pilihan warnanya juga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK N 1 Tengaran sudah terbilang cukup lengkap, setiap ruangan ukurannya luas. Ruangan praktek dan ruangan teori juga sendiri- sendiri sesuai dengan jurusannya masing- masing. Selain ruangan juga tidak kalah penting yaitu alat- alat yang digunakan untuk praktek sesuai jurusan masing- masing siswa. Alat- alat dan perlengkapan untuk kegiatan ekstrakurikuler juga ada.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Guru pamong pada saat PPL sangat penting, karena guru pamong yang memberikan arahan bagaimana kita mengajar didalam kelas. Guru pamong yang ditunjuk untuk praktikan adalah guru yang mengajar kelas XI. Beliau mengajarkan mata pelajaran produktif dan mengutamakan pada hasil kerja. Dan sudah bisa dikatakan guru profesional karena beliau sudah lama mengajar disekolah. Selain itu, sebelum mengajar beliau sudah mempersiapkan materi yang akan diajarkan di dalam kelas.
- Dosen pembimbing pada kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan dosen pembimbing yang profesional. Karena beliau sudah bertahun- tahun

menjadi dosen di UNNES. Sehingga beliau sudah banyak mendapatkan pengalaman di dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Tenganan

Proses kegiatan belajar- mengajar di SMK N 1 Tenganan sudah sangat baik dan bervariasi, mulai dari KTSP sampai berbasis TIK. Penyampaian mata pelajaran menghias busana di SMK N 1 Tenganan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan flipchat dan yang paling penting adalah hasil jadi sebuah produk yang telah dibuat jadi. Selain itu penerapan disiplin padaseluruh guru dan murid serta karyawan dan karyawan sangat ketat.

5. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan mengajar / PPL yang dilaksanakan di SMK N 1 Tenganan merupakan pengalaman pertama bagi praktikan. Meskipun sebelumnya sudah diadakan microteaching di kampus.

Saat kegiatan PPL 1, selain melakukan observasi sekolah, praktikan diajak guru pamong masuk kelas untuk mengamati guru pamong mengajar di kelas. Setelah 1 minggu di SMK N 1 Tenganan praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar. Karena praktikan PPL yang memegang kelas 2 diperbolehkan mengajar dulu karena setelah lebaran siswa kelas 2 mengikuti pelatihan selama 20 hari di Semarang

6 Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman mengenai variasi mengajar, metode pembelajaran, membuat RPP, silabus dan kegiatan belajar – mengajar yang meliputi kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja setelah lulus.

7 Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Tenganan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Saran untuk SMK N 1 Tenganan

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tenganan sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 1 Tenganan.

b. Saran untuk UNNES

Tetap dipertahankan kerja samanya dengan SMK N 1 Tenganan.

Semarang, 11 agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Chomsijati, S. Pd
NIP. 197101212006042022

Metty Pratista Arlinsari
NIM. 5401409009

REFLEKSI DIRI

Nama : **Fatonah Kurnia S.**
NIM : **5401409016**
Jurusan/Prodi : **Teknologi Jasa dan Produksi/ PKK S1 Tata Busana**
Fakultas : **Teknik**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan syarat praktikan harus sudah menempuh minimal 110 SKS. Kegiatan ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktek mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini terdiri dari PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 11 agustus 2012 dengan jumlah 2 SKS dan PPL 2 dengan jumlah 4 SKS. Kegiatan yang harus diikuti dari PPL 1 meliputi micro teaching yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL, pembekalan, upacara penerjunan, upacara penerimaan, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 yaitu melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, dan menyusun laporan PPL 2.

Dalam kegiatan observasi yang telah dilakukan pada PPL 1 kami memperoleh banyak informasi yang belum kami ketahui sebelumnya seperti, data organisasi sekolah, organisasi siswa, tata tertib kepala sekolah, guru maupun tata tertib siswa. Selain itu, kami juga mendapatkan informasi tentang jumlah gedung dan fungsinya serta sarana prasarana yang ada di SMK N 1 Tengaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat membantu kami dalam kegiatan PPL 2.

Dari data observasi yang telah diperoleh, praktikan dapat menyimpulkan tentang:

2. Kesan terhadap SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang

Pada waktu pertama masuk di tengah- tengah keluarga SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang, kami disambut dengan baik dan ramah oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan siswa siswi SMK Negeri 1 Tenganan, meski ada beberapa siswa yang mungkin ingin diperhatikan. Untuk hari kedua kami mulai dari kegiatan yang mungkin baru pertama kali kami lakukan yaitu apel pagi dengan para guru dan staf karyawan yang kemudian kami lanjutkan dengan observasi. Dalam proses observasi ini seluruh warga sekolah senantiasa membantu dan memberikan data yang saya perlukan.

6. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Walaupun SMK Negeri Tenganan termasuk SMK baru, tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang cukup lengkap dan mendukung proses belajar siswa sesuai dengan jurusan masing- masing. Ruang kelas yang luas dan sejuk serta ruang praktek yang terpisah dengan ruang kelas, dan adanya mushola menambah kenyamanan bagi warga sekolah. Belum lama ini juga dibuka jurusan baru yaitu jurusan tata boga. Meski jurusan baru, peminatnya juga tidak sedikit.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, jurusan tata busana di SMK negeri 1 Tenganan mengacu pada KTSP. Selain itu pembelajaran berbasis TIK bagi siswa sudah dilakukan. Metode yang digunakan oleh gurupun sangat bervariasi, sebagai contoh saat mengajar menghias busana digunakan metode ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan juga bervariasi seperti buku modul, flip chart dan hasil jadi. Hal tersebut dibuat supaya materi praktek yang diberikan mudah dimengerti oleh siswa.

Pada jurusan tata busana juga ada pelajaran kewirausahaan yang penerapannya dilakukan dengan menerapkan unit produksi yang berada di samping mushola. Dan untuk penerapan pembelajaran membangun karakter dilakukan dengan menyelenggarakan ekstra/ kokurikuler antara lain kesenian, olahraga, PMR, Paskibra, Pramuka, dan Osis.

4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak bisa diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1,2 dan 3. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktik adalah

sosok yang harus dicontoh, karena beliau mengutamakan pada kualitas kerja dan hasil yang dicapai memuaskan. Selama mendidik dan mengabdikan di SMK Negeri 1 Tengeran sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam merencanakan materi yang akan diberikan. Selain itu mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Meskipun di bangku kuliah telah diberikan materi- materi dan cara mengajar yang telah dirangkum dalam kegiatan micro teaching dan pembekalan dari pusat pengembangan PPL, saya merasa masih perlu belajar lebih banyak lagi. Karena saat belajar menyampaikan materi suara kurang lantang, masih kalah dengan suara siswa yang ramai.

Dalam PPL 1, selain melakukan kegiatan observasi saya diperbolehkan mengamati proses belajar mengajar sehingga saya mendapatkan gambaran tentang mengajar yang baik. Namun hari berikutnya saya diberi wewenang untuk berlatih mengajar siswa XI Tb 2. Latihan mengajar terbimbing ini dipercepat karena setelah libur siswa kelas 2 harus mengikuti pelatihan selama 2 minggu.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 11 agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Praktikan,

Chomsijati,S.Pd

NIP.197101212006042022

Fatonah Kurnia Supratami

NIM.5401409016

REFLEKSI DIRI

Nama : Kharis Eka Pratiwi
NIM : 5401409024
Prodi : Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi.
Fakultas : Teknik

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh disemester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMKN 1 Tenganan yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 Juli – 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik berkenaan dengan kenyataan di lapangan mengenai karakter siswa yang beragam dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMKN 1 Tenganan yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli - 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMKN 1 Tenganan baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kualitas Pembelajaran Tata Busana

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran praktikan dan teori yang ditekuni adalah Tata Busana. mata pelajaran yang di ajarkan yaitu Busana pria yang menjelaskan cara pembuatan fragmen manset dan golbi, busana wanita, dan menghias busana yang membuat lenan rumah tangga. Mata pelajaran in memiliki porsi waktu yang cukup banyak, yakni 3 jam pelajaran. mesin yang digunakan yaitu mesin highspeed. murid – murid disini sangat mudah memahami pelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sebagai sekolah berstandart Nasional, SMKN 1 Tenganan dalam ketersediaan sarana prasarana laboratorium, showroom, dan kelas sangat memadai. Terdapat LCD disetiap kelas. Bahan praktek disediakan olah sekolah. Peralatan untuk kegiatan praktik

sudah lengkap, baik peralatan utama maupun pembantu. Di sana terdapat perpustakaan untuk membantu siswa mendapatkan sumber-sumber belajar yang m njang untuk menambah pengetahuan. Disediakan enu juga tempat ibadah untuk kegiatan keagamaan. Kreativitas guru dalam modivikasi alat dapat dilakukan untuk lebih menarik perhatian siswa dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ramelan, M.T. beliau adalah dosen senior di FT UNNES dan guru pamong praktikan PPL praktikan di sekolah latihan adalah Ibu Chomsijati S. PD yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan. Beliau adalah Kepala Program Tata Busana dan Tata Boga dan sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, program semester, program tahunan, dan RPP. Tidak diragukan lagi kualitas dan pengalamannya di dunia pendidikan terutama dalam Penjasorkes sehingga praktikan dapat menimba pengalaman dari beliau.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tengarani sudah sangat baik dilihat dari segi input maupun output siswanya. Pada segi proses pembelajarannya telah menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 1 Tengarani merupakan sekolah kejuruan yang terakreditasi A.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan dalam perangkat pembelajaran Penjasorkes, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMKN 1 Tengaran ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari, menjaga tata tertib berupa disiplin diri bagi Guru dan Siswa. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Chomsijati, S.Pd
NIP. 197101212006042022

Semarang, 20 Agustus 2012

Praktikan

Kharis Eka Pratiwi
NIM. 5401409024

REFLEKSI DIRI

NAM : TIARA AYU PARASTIWI
NIM : 5401409071
Jurusan : Teknologi Jasa Dan Produksi

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan sebaik-baiknya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 samapi dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Negeri 1 Tenganan yang beralamat di Jl.Darun Na'im Karangduren,Tenganan.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di Jurusan Tata Busana

- Kekuatan mata pelajaran di Jurusan Tata Busana

Jurusan tata busana merupakan jurusan yang sangat menjanjikan untuk merubah nasib jika telah lulus nanti. Selain dapat melanjutkan ke jenjang bangku kuliah, juga dapat langsung terjun ke dunia kerja. Dimana banyak sekali lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang tata busana.

- Kelemahan mata pelajaran di Jurusan Tata Busana

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata di Jurusan Tata Busana peserta didik sering kali merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas terutama tugas praktek karena masih minimnya pengetahuan dan alat penunjang lainnya.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Meskipun tidak setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD, namun sekolah ini telah memiliki LCD untuk menunjang pembelajaran yang dimpan di ruang TU dan 1 unit Komputer. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang pelajaran keagamaan, ruang OSIS.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran di jurusan busana adalah LKS dan buku paket sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika sangat baik. Pembelajaran disampaikan dengan variasi antara Bahasa Indonesia. Dengan penuh kasih sayang dan kesabaran pengelolaan kelas dapat tercipta dengan baik.

Dosen pembimbing mata pelajaran sangat menekankan pada penguasaan materi dan profesionalisme dalam mengajar, karena di sekolah latihan inilah kami berusaha praktik mengajar sebaik mungkin.

d. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN cukup baik dengan kepala sekolah yang sangat disiplin tidak hanya pada siswa tapi juga pada guru dan karyawan.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMK N 1 TENGARAN sangat baik Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMK N 1 TENGARAN dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

- Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMK N 1 TENGARAN untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Sinung Ratih Kurniani
NIP. 198006302009022007

Tiara Ayu Parastiwi
NIM. 5401409071

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1)

Nama : Kristin angraeni
NIM : 5401409134
Jurusan/prodi : Teknologi Jasa Dan Produksi/ PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Pertama-tama kita panjatkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniNYA sehingga pratikan dapat menyelesaikan pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. yang dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Tenganan, kab. Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 agustus 2012. Pelaksanaan obserfasi dan orientasi pada ppl I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini terdiri dari PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal dengan jumlah 2 SKS dan PPL 2 dengan jumlak 4 SKS. Kegiatan yang harus diikuti dari PPL 1 meliputi micro teaching yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL, pembekalan, upacara penerjunan, upacara penerimaan, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 yaitu melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, dan menyusun laporan PPL 2.

Dari data observasi PPL 1 yang telah diperoleh, praktikan dapat menyimpulkan tentang:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Tata Busana

Kekuatan mata pelajaran praktek tata busana berfungsi untuk memberi bekal kemampuan, keterampilan, sikap disiplin dan sikap rasional yang bertanggung jawab dalam menghadapi dunia kerja setelah siswa lulus sekolah. Dalam mata pelajaran ini diharapkan siswa dapat mendapatkan keterampilan khususnya dalam bidang tata busana sehingga bekal keterampilan itu bisa menjadi bekal untuk masa depan siswa saat terjun langsung dalam industri kerja atau membuka usaha setelah lulus sekolah.

Kelemahan dari mata pelajaran praktek bidang Tata Busana yaitu siswa membutuhkan bimbingan yang penuh dari guru karena mata pelajaran praktek busana sulit dipahami dan

butuh ketelitian dan kesabaran dalam mengajarkan materi karena tingkat penyerapan materi dan tingkat pemahaman siswa satu dengan yang lain berbeda beda.

2. Tersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik serta memadai dapat mendukung kelancaran suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktek pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Tata Busana, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sudah baik peralatan praktek yang sudah memenuhi standar industri, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku pelajaran maupun buku bacaan yang menunjang pengetahuan dalam bidang Tata Busana. Akan tetapi, ruang praktek kurang sehingga dalam pelajaran praktek membuat pola, disain, harus menggunakan ruang teori yang kurang efisien. Seharusnya ada ruang praktek sendiri.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam proses pembelajaran, guru pamong tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara ceramah tetapi menggunakan metode lain yang lebih kreatif. Pada pembelajaran praktek tata busana beliau menggunakan metode metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, memberi tugas. Metode tersebut melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan dan naungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Dalam proses pembelajaran Praktek tata busana yang saya amati siswa banyak yang memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakan tugas dari guru tetapi dalam melaksanakan tugas dikelas siswa sering kurang disiplin karena kurang memanfaatkan waktu dengan baik sehingga tugas yang diberikan tidak bisa selesai tepat waktu. Sehingga perlu siswa perlu diberi ketegasan agar siswa bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, agar tugas yang diberikan bisa diselesaikan tepat waktu.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Praktek Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang baik. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, mengetahui metode-metode baru untuk mengajar, cara mengkondisikan kelas, memahami karakteristik siswa dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Tenganan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar di SMK N 1 Tenganan sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 1 Tenganan yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, penulis mengucapkan terima kasih.

Tenganan ,11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Sulasminingsih, S.Pd
NIP. 198205182009220009

Kristin Angraeni
NIM. 5401409134

REFLEKSI DIRI

Nama : Ragil Setiani
NIM : 5401409172
Prodi : Pendidikan Tata Busana
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi.
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dan orientasi PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara garis besarnya untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil berkaitan dengan keadaan fisik sekolah; keadaan lingkungan sekolah; fasilitas sekolah, penggunaan sekolah; keadaan kepala sekolah, guru, staf TU dan siswa; interaksi sosial di sekolah; pelaksanaan tata tertib di sekolah; bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah. Mahasiswa praktikan juga melakukan pengamatan berdasarkan kompetensi keahlian masing-masing tentang model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Penulisan Refleksi Diri ini berisi tentang hasil observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Tengeran, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi keahlian Busana Butik mata pelajaran Menggambar Busana. Observasi dan orientasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Tengeran ini bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memahami keadaan yang ada di dalam sekolah maupun sekitar sekolah.

f. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menggambar Busana

Mata pelajaran Menggambar Busana merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memahami teknik menggambar busana dan dapat mempraktikannya secara benar. Mata pelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami bentuk bagian-bagian busana; dapat mendeskripsikan proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia; dapat menerapkan teknik mendesain busana; serta dapat menyelesaikan pembuatan gambar dengan teknik yang benar. Tanpa pemahaman tentang menggambar busana, maka proses pembuatan busana selanjutnya tidak berjalan sesuai harapan.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Busana, peserta didik harus mampu memahami dan menerapkan teknik menggambar busana yang benar, sehingga dapat menghasilkan suatu desain busana yang berkualitas. Kebutuhan alat dan bahan harus tersedia, semakin lengkap maka hasil desainnya akan semakin lebih baik. Tidak cukup dengan kelengkapan alat dan bahan saja, namun pada mata pelajaran ini peserta didik membutuhkan kreatifitas dan ketelitian dalam mendesain busana.

g. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Tenganan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup lengkap untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran. Pada setiap ruang kelas tersedia LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Tersedia juga ruang unit produksi untuk memperlihatkan hasil karya siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berkarya. Peralatan untuk kegiatan praktik sudah lengkap, baik peralatan utama maupun pembantu. Di sana terdapat perpustakaan untuk membantu siswa mendapatkan sumber-sumber belajar yang menunjang untuk menambah pengetahuan. Disediakan juga tempat ibadah untuk kegiatan keagamaan.

h. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil pengamatan praktikan, diketahui bahwa guru pamong sangat berpengalaman dalam hal mengelola kegiatan pembelajaran. Pembuatan silabus, RPP, jobsheet sudah dikuasainya. Dosen pembimbing juga sudah profesional dalam menjalankan tugasnya. Dosen pembimbing selalu memantau kegiatan praktikan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan dalam kegiatan PPL.

i. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Tenganan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan sudah sangat baik dilihat dari segi input maupun output siswanya. Pada segi proses pembelajarannya telah menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 1 Tenganan merupakan sekolah kejuruan yang terakreditasi A.

j. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sangat diasah pada sekolah latihan tersebut. Banyak hal baru yang tidak didapatkan di perkuliahan, dan praktikan harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada di sekolah latihan tersebut. Semua hal itu merupakan tantangan bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik yang profesional.

k. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan menjadi paham tentang keadaan yang ada di dalam sekolah maupun sekitar sekolah. Pemahaman tersebut sebagai kesiapan praktikan untuk menjalankan tugasnya sebagai guru dan dapat mengajar dengan baik. Praktikan juga menjalin silaturahmi dengan warga sekolah, agar praktikan bisa mengenal lebih lanjut warga sekolah dan bisa diterima dengan suka cita sebagai keluarga besar SMK Negeri 1 Tenganan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

l. Saran Pengembangan Bagi SMK N 1 Tenganan dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 1 Tenganan adalah agar menjunjung tinggi tata tertib yang ada di sekolah latihan, sehingga warga sekolah semakin tertib dan disiplin; melakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Negeri 1 Tenganan dari tahun ke tahun semakin baik dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES selalu menjaga hubungan yang baik dengan SMK Negeri 1 Tengaran untuk menunjang kelancaran praktikan melaksanakan kegiatan PPL di periode berikutnya.

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada pihak Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 1 Tengaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing, sehingga kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Sinung Ratih Kurniani, S.Pd
NIP. 198006302009022007

Kab. Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan

Ragil Setiani
NIM.5401409172

REFLEKSI DIRI

Nama : Anita Lestyarini
Nim : 5401409175
Prodi :PKK Tata Busana/S1

Salah satu fungsi utama dari Unnes adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru Profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksudkan meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang di SMK Negeri 1 Tengaran misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

SMK Negeri 1 Tengaran terletak di Desa Karangduren Kec.tengaran Kab. Semarang, walaupun berlokasi di desa namun SMK Negeri 1 Tengaran ini tergolong SMK yang banyak diminati oleh masyarakat. Praktikan berpendapat bahwa sekolah ini tergolong baik karena fasilitas, sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Membuat Pola Busana Bayi

Tata Busana adalah salah satu jurusan yang ada di SMK N 1 Tengaran. Dalam mata pelajaran pembuatan pola busana bayi terdapat kekuatan dan kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa membuat pola itu susah dan membosankan bagi para peserta didik. Membuat pola adalah salah satu pelajaran yang dipelajari pada jurusan tata busana.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Tenganan sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, ruang praktek menjahit, sorum yang menyediakan bahan-bahan praktek yang di perlukan untuk siswa, lab komputer, dan perlengkapan belajar mengajar pembuatan pola busana bayi, semuanya sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang mendukung.

3. Kualitas Guru Pamong dan dan Dosen Pembimbing

• Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran pembuatan pola busana bayi adalah Sulasminingsih, S.Pd . Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Guru pamong memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP. Selain itu guru pamong senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang karakter secara umum siswa yang ada di SMK N 1 Tenganan serta tentang materi mata pelajaran pembuatam pola busana bayi.

• Dosen Pembimbng

Dosen Pembimbing PPL adalah Dra. Ernawati, S.Pd beliau adalah dosen pembimbing yang sangat baik. Beliau memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, memberi saran serta motivasi kepada praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Tenganan bisa dikatakan sangat baik, karena didukung ruang kelas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai serta kualitas pengajar yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh 110 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar pendidikan)selain itu praktikan juga telah melaksanakan microtiaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan merasa masi harus banyak belajar dan yang paling penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajaridan didapatkan dari bekal tersebut. Karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh pada saat melaksanakan PPL 1, yaitu motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari bahwa apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama pada saat penerjunan dilapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar agar lebih baik lagi serta juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik dan beragam.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah sangat baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik karena salah satu sekolah SMK yang banyak diminati di daerah tengaran. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Praktikan sudah cukup puas dengan program yang ada di UPT PPL yang mempermudah segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Tengaran, 20 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Tata Busana

Praktikan

Sulasminingsih, S.Pd

Anita Lestyarini

NIP.198205182009022009

NIM.5401409175

REFLEKSI DIRI

Nama : Atik Nur Fatkiyah
NIM : 5401911004
Jurusan/Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi/ PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Pertama-tama, kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 1 Tengarani. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan syarat praktikan harus sudah menempuh minimal 110 SKS. Kegiatan ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktek mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini terdiri dari PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 11 agustus 2012 dengan jumlah 2 SKS dan PPL 2 dengan jumlah 4 SKS. Kegiatan yang harus diikuti dari PPL 1 meliputi micro teaching yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL, pembekalan, upacara penerjunan, upacara penerimaan, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 yaitu melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, dan menyusun laporan PPL 2.

Dalam kegiatan observasi yang telah dilakukan pada PPL 1 kami memperoleh banyak informasi yang belum kami ketahui sebelumnya seperti, data organisasi sekolah, organisasi siswa, tata tertib kepala sekolah, guru maupun tata tertib siswa. Selain itu, kami juga mendapatkan informasi tentang jumlah gedung dan fungsinya serta sarana prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tengarani untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat membantu kami dalam kegiatan PPL 2.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran keahlian Tata Busana

Kekuatan pada mata pelajaran keahlian Tata Busana merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak dalam hal berbusana. Pada mata pelajaran Keahlian Tata Busana, siswa diharapkan mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari mata pelajaran Keahlian Tata Busana siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki anak, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya. Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran Keahlian Tata Busana adalah pada ruangan yang masih kurang luas, sehingga tampak berdesak-desakan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tengarani sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM sesuai dengan jurusan masing-masing. Ruang kelas yang luas dan sejuk serta ruang praktek yang terpisah dengan ruang kelas, dan adanya mushola menambah kenyamanan bagi warga sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 1 Tengarani penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 1 Tengarani mempunyai kompetensi yang bagus.. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran, jurusan tata busana di SMK negeri 1 Tengarani mengacu pada KTSP. Selain itu pembelajaran berbasis TIK bagi siswa sudah dilakukan. Metode yang digunakan oleh gurupun sangat bervariasi, sebagai contoh saat mengajar menghias busana digunakan metode ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan juga bervariasi seperti buku modul, flip chart dan hasil jadi. Hal tersebut dibuat supaya materi praktek yang diberikan mudah dimengerti oleh siswa.

Pada jurusan tata busana juga ada pelajaran kewirausahaan yang penerapannya dilakukan dengan menerapkan unit produksi yang berada di samping mushola. Dan untuk penerapan pembelajaran membangun karakter dilakukan dengan menyelenggarakan ekstra/ kokurikuler antara lain kesenian, olahraga, PMR, Paskibra, Pramuka, dan Osis.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Tenganan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- c. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tenganan sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 1 Tenganan yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- d. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Semarang, 11 agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sulastiningsih, S.Pd

NIP. 198205182009022009

Atik Nur Fatkiyah

NIM. 5401911004

Lampiran Gambar Lokasi





Lampiran alat bantu PBM









Lampiran Prasarana SMK

NAMA SMK : SMK N 1 Tenganan

PRASARANA SMK

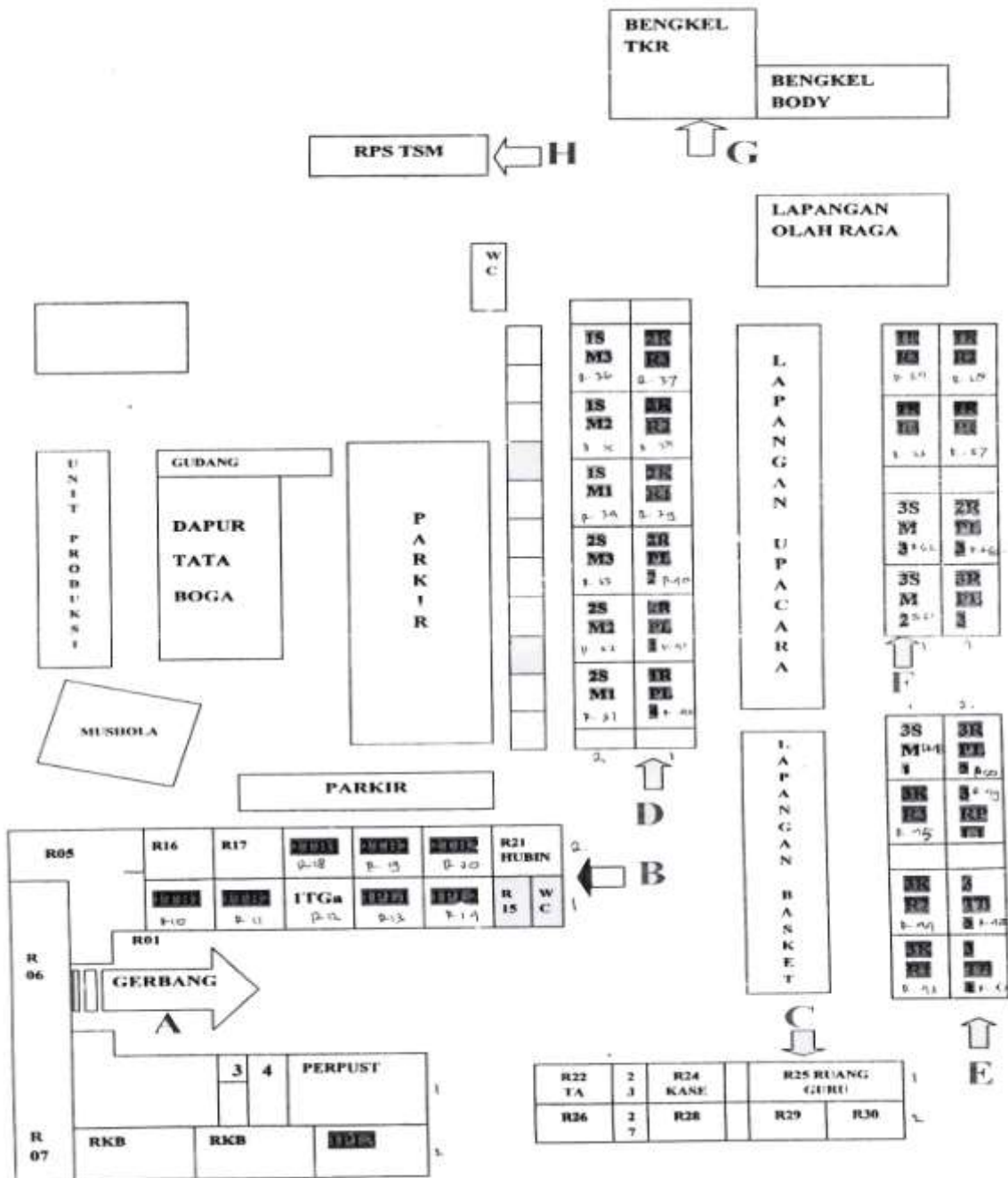
No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1.	Ruang Kelas	39	63	2.142				38	63	2.394
2.	Ruang Lab. Fisika							2	63	125
3.	Ruang Lab. Kimia	1	63	63				2	63	125
4.	Ruang Lab. Biologi									
5.	Ruang Lab. Bahasa							4	63	252
6.	Ruang Lab. Komputer	4	63	264				6	63	378
7.	Ruang Lab. Multimedia	1	80	80				4	63	252
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik							4	63	252
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	120	120				1	80	80
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia									
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1.	Ruang Praktek/Bongkol/Workshop									
	R. Praktek.... <i>Sepeda motor</i>	1	120	120						
	R. Praktek.... <i>Tata Busana</i>	2		297						
	R. Praktek.... <i>Tek Kendaraan Ringan</i>	1	600	600						
	R. Praktek....									
	R. Praktek....									
	R. Praktek....									
	R. Praktek....									
C	Ruang Penunjang									
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	48	48				1		
2.	Ruang Guru	2		189				3		441
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1		66				1		66
4.	BP/BK	1	72	72						
5.	Ruang OSIS	1	48	48						
6.	Ruang Pramuka,							1	32	32
7.	Koperasi,	1	24	24				1	32	32
8.	UKS,	1	32							
9.	Ruang ibadah	1	49	49						
10.	Ruang Bersama (Aula)							1	189	189
11.	Ruang Kantin Sekolah	12	12	144						
12.	Ruang Toilet	25		187				35	6	210
13.	Ruang Gudang	4	10	40				6	10	60
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1						2	8	16
15.	Ruang Unit Produksi	3	12	36				4	12	48
16.	Asrama Siswa	1	150	150						

STATUS LAHAN SMK

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	5.245	✓		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan				
	a. Taman	250	✓		
	b. Lapangan Olah Raga	934	✓		
	c. Lahan praktek				
	d. Lain-lain	901	✓		
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	15.420			

Lampiran Denah

DENAH SMK NEGERI 1 TENGARAN



Lampiran tata tertib siswa

**TATA TERTIB SISWA
SMK NEGERI 1 TENGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

PENDAHULUAN

Tata tertib adalah aturan – aturan yang harus ditaati oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah.

TUJUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan sekolah khususnya, dibuatlah tata tertib siswa dengan tujuan :

1. Menciptakan suasana aman dan tertib bersifat kekeluargaan dalam mewujudkan ketahanan sekolah yang mantap.
2. Memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar .
3. Menanamkan kesadaran dan rasa tanggung jawab pada pribadi siswa.

PELAKSANAAN

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum keluar.
2. Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan selaku penanggung jawab ke dalam.
3. Wali kelas sebagai penanggung jawab terlaksananya khusus di kelas masing – masing.
4. Guru mata pelajaran sebagai penanggung jawab terlaksananya tata tertib di kelas pada jam pelajarannya.

ISI TATA TERTIB

A. KEWAJIBAN

1. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

1.1 Siswa masuk kelas pukul 06.55 WIB , pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB.

Bagi siswa yang terlambat melaporkan diri kepada guru piket untuk mendapatkan tugas dan dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari guru piket dan guru pembimbing.

1.2 Siswa tidak mengikuti pelajaran di sekolah harus membuat surat izin yang ditandatangani oleh orang tua atau wali dan mengetahui Ketua RT setempat lengkap dengan stempel.

1.3 Waktu setiap jam pelajaran reguler 45 menit. Waktu setiap jam pelajaran pada bulan romadlon diatur lebih lanjut.

1.4 Waktu istirahat pertama 15 menit dan istirahat kedua 30 menit untuk dapat melaksanakan sholat dhuhur.

1.5 Waktu pulang tiap hari diatur sesuai dengan jadwal. Senin 13.45, Selasa–Rabu 14.30, Kamis 13.45, Jum'at 11.45 dan Sabtu jam 13.45.

1.6 Waktu pulang sekolah pada bulan romadlon diatur tersendiri.

1.7 Waktu libur selain hari minggu diatur menurut kalender pendidikan.

2. Kegiatan Belajar Mengajar (Intrakurikuler)

2.1 Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan aktif, sungguh – sungguh, menjaga ketenangan dan kelancaran selama KBM berlangsung serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

2.2 Siswa wajib melakukan doa bersama di awal dan akhir pelajaran. Doa bersama pada awal pelajaran (apel di depan kelas) ditambah dengan membaca asmaul husna bagi yang beragama Islam. Bagi yang beragama lain menyesuaikan.

2.3 Membawa surat keterangan dari sekolah jika meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir (SITIMPEL).

2.4 Menghubungi guru piket apabila terdapat jam kosong selama 10 menit .

- 2.5 Kegiatan Belajar Mengajar terdiri dari teori dan praktek. Kegiatan praktek dapat berupa praktek di sekolah dan praktek di industri. Jadwal kegiatan praktek di industri diatur tersendiri.
3. Kelas
- 3.1 Siswa wajib melakukan piket kelas pada hari yang telah ditentukan.
 - 3.2 Setiap siswa wajib menjaga dan melaksanakan 7 K (kebersihan, ketertiban, keamanan, kesehatan, keindahan, kerapian dan kerindangan).
 - 3.3 Setiap siswa wajib menjaga keutuhan inventaris kelas dan menjaga dari kerusakan sertatidak melakukan corat – coret.
 - 3.4 Setiap siswa wajib membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan (sampah organik, plastik dan kertas).
 - 3.5 Siswa wajib berada di luar kelas (di dalam lingkungan sekolah) pada jam istirahat.
 - 3.6 Siswa dilarang di luar kelas pada saat pergantian jam pelajaran.
4. Pakaian
- Siswa wajib :
- 4.1 Mengenakan seragam OSIS pada hari Senin dan Selasa , seragam identitas pada hari Rabu dan Kamis dan seragam pramuka pada hari Jum'at dan Sabtu dilengkapi dengan atribut dan model yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - 4.2 Mengenakan seragam olah raga yang sudah ditentukan pada saat pelajaran olah raga.
 - 4.3 Mengenakan pakaian praktek yang sudah ditentukan pada saat praktek di bengkel / laboratorium / tempat praktek lainnya.
 - 4.4 Mengenakan pakaian ibadah yang ditentukan pada saat ibadah.
 - 4.5 Mengenakan pakaian yang telah ditentukan oleh sekolah pada acara tertentu.
 - 4.6 Mengenakan sepatu hitam.
 - 4.7 Mengenakan kaos kaki putih pada hari Senin dan Selasa , kaos kaki hitam pada hari Rabu s.d hari Sabtu.
 - 4.8 Mengenakan ikat pinggang yang sudah ditentukan sekolah.

- 4.9 Mengenakan seragam lengkap (pakaian seragam harian dan topi) pada saat pelaksanaan upacara bendera.
5. Penampilan
- Siswa Wajib :
- 5.1 Menjaga penampilan yang rapi dan menarik yang mencerminkan diri sebagai seorang pelajar.
- 5.2 Potongan rambut siswa putra bros A-1, tidak disemir, tidak berskin dan tidak punk.
- 5.3 Mengikat rambutnya bagi yang berambut panjang dan menyisir/ mengatur bagi yang berambut pendek (Siswa Putri).
- 5.4 Tidak menyambung rambut (Siswa Putri).
- 5.5 Tidak menyemir rambut.
6. Kegiatan Ekstrakurikuler
- 6.1 Siswa kelas X dan XI wajib mengikuti ekstrakurikuler. Siswa kelas X wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 6.2 Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler pilihan, minimal 1 (satu).
- 6.3 Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 6.4 Penentuan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui angket. Kegiatan dapat diadakan minimal diikuti 10 peserta untuk ekstrakurikuler perorangan dan 2 (dua) team untuk kelompok / permainan.
- 6.5 Ketentuan teknis pelaksanaan ekstrakurikuler diatur oleh guru pembimbing ekstrakurikuler dan atau koordinator ekstrakurikuler.
7. Kendaraan Bermotor
- Siswa yang menggunakan sepeda motor wajib :
- 7.1 Mendaftarkan diri pada koordinator tata tertib.

- 7.2 Mengenakan helm standar, membawa STNK, dan SIM (bagi yang sudah memenuhi syarat).
 - 7.3 Mengkondisikan sepeda motor sesuai standar pabrik.
 - 7.4 Memarkir kendaraan di sekolah pada tempat yang sudah ditentukan.
 - 7.5 Kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah maksimal 20 km / jam.
 - 7.6 Melengkapi dengan kunci pengaman dan mencabut kontak ketika parkir.
8. Upacara Bendera
- 8.1 Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan tertib.
 - 8.2 Ketua kelas bertanggung jawab atas kesiapan dan ketertiban kelas selama upacara berlangsung.
 - 8.3 Ketua kelas wajib melaporkan atas segala kekurangan perlengkapan upacara kepada wali kelas.
 - 8.4 Setiap kelas mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.
 - 8.5 Setiap siswa wajib mengisi daftar hadir upacara bendera.
9. Keuangan
- 9.1 Keuangan sekolah terdiri dari uang komite, OSIS/ Pramuka dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Uang komite dibayarkan tiap bulan selambat – lambatnnya tanggal 10 dengan besarnya ditentukan berdasarkan rapat pleno komite. Uang OSIS/Pramuka dibayarkan setahun sekali pada awal tahun pelajaran yang besarnya ditentukan berdasarkan rapat pleno komite. SPI dibayar pada saat daftar ulang peserta didik baru yang besarnya ditentukan bersama sekolah dengan pengurus komite.
 - 9.2 Keuangan lain akan diatur dan ditentukan kemudian.
10. Beasiswa
- 10.1 Jenis beasiswa meliputi : beasiswa prestasi, beasiswa tidak mampu dan beasiswa bencana.
 - 10.2 Beasiswa dapat berupa keringanan pembayaran sekolah, pembebasan dan pemberian sejumlah uang dengan tujuan untuk biaya sekolah.

- 10.2 Siswa tidak mampu berhak mengajukan beasiswa sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.
- 10.3 Setiap siswa hanya berhak menerima 1 (satu) jenis beasiswa.
- 10.4 Siswa penerima beasiswa harus mentaati tata tertib sepenuhnya. Pelanggaran terhadap tata tertib dapat menjadi bahan pertimbangan pencabutan beasiswa.
- 10.5 Lama menerima beasiswa diatur kemudian.

B. LARANGAN - LARANGAN

1. Berkelahi/ menyebabkan perkelahian dengan alasan apapun.
2. Membawa/ menggunakan senjata tajam / alat lain yang membahayakan.
3. Membawa/ memakai/ meminum/ menghisap rokok, obat terlarang, miras, petasan, narkoba di lingkungan sekolah, pada saat kegiatan sekolah dan pada saat masih mengenakan seragam sekolah dalam perjalanan berangkat/ pulang (selama menjadi siswa SMK Negeri 1 Tengeran).
4. Membawa HP, buku bacaan, gambar, kaset ,CD , atau alat lain yang mengandung unsur porno dan atau tidak ada hubungannya dengan pelajaran dalam lingkungan sekolah
5. Terlibat tindak pidana.
6. Meninggalkan sekolah tanpa izin.
7. Menerima tamu tanpa izin.
8. Mencoret – coret dan merusak fasilitas dan sarana sekolah.
9. Memindahkan bangku dan alat pelajaran atau atribut kelas tanpa seizin wali kelas.
10. Menjadi anggota organisasi terlarang/ illegal.
11. Memakai asesoris, memakai kontaklens dengan warna mencolok mengecat kuku dan make up secara berlebihan, bertato ,khusus siswa putra berupa anting, gelang dan kalung.
12. Menikmati makanan selama KBM berlangsung.
13. Memasuki lingkungan sekolah dengan memakai jaket , topi atau atribut lain selain atribut sekolah.

14. Menikah, hamil, menghamili atau hubungan seks sampai dinyatakan tamat (lulus) sebagai siswa SMK Negeri 1 Tenganan.

C. SANGSI – SANGSI

Pelanggaran atas larangan dan tidak terlaksananya kewajiban oleh siswa diberlakukan sangsi sebagai berikut :

1. Prosedur
 - a. Peringatan lisan secara langsung kepada siswa sampai 2x .
 - b. Peringatan tertulis kepada orang tua sampai 1x .
 - c. Pemanggilan orang tua .
 - d. Skorsing :
 - 1) Skorsing I selama 3 hari.
 - 2) Skorsing II selama 5 hari.
 - 3) Dikembalikan kepada orang tua.
2. Ketentuan
 - a. Terlambat 3 kali dalam satu semester mendapat peringatan tertulis. Keterlambatan yang ke-4 dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas disertai dengan pembuatan surat pernyataan tidak akan terlambat. Penanganan keterlambatan ke-5 dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas dengan pembuatan surat pernyataan tidak akan terlambat ke-2. Keterlambatan ke-6 dilakukan pemanggilan oleh wali kelas, BK dan Waka Kesiswaan dengan pembuatan surat pernyataan tidak akan terlambat ke-3 disertai ancaman skorsing untuk keterlambatan ke-7.
 - b. Tidak hadir tanpa keterangan maksimal 3 kali dalam satu semester diberi peringatan tertulis. Tidak hadir 4 kali dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas disertai dengan pembuatan surat pernyataan ke-1. Tidak hadir 5 kali dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas dan BK disertai dengan pembuatan surat pernyataan ke-2. Tidak hadir 6 kali dilakukan pemanggilan orang tua oleh wali kelas, BK dan Waka Kesiswaan disertai dengan pembuatan surat pernyataan ke-3 disertai ancaman skorsing.

- c. Meninggalkan sekolah tanpa ijin sebanyak 3 kali dalam satu semester langsung dilakukan pemanggilan orang tua dan boleh mengikuti KBM setelah orang tua menemui wali kelas , BK , dan Waka Kesiswaan.
- d. Larangan nomor B. 1 , 2 , 3 , 4 langsung pemanggilan orang tua dan siswa diberikan sanksi belajar di rumah selama 3 hari dengan diberi tugas oleh guru mapel dan dalam pengawasan orang tua.
- e. Larangan B. 5 di skorsing dan di proses secara hukum diserahkan pada pihak kepolisian.
- f. Pihak sekolah berhak memulangkan dan menyita pakaian seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan tata tertib SMK Negeri 1 Tenganan.
- g. Pihak sekolah berhak menyita HP yang dibawa ke sekolah.
- h. Larangan B. 7 , 8 , 9 , 11 , 12 , dan 13 dilakukan teguran lisan.
- i. Larangan B. 10 dilakukan pemanggilan orang tua.
- j. Larangan B. 14 langsung dikembalikan ke orang tua.

D. LAIN-LAIN

Sekolah menerima konsultasi dengan orang tua/ wali siswa setiap hari efektif secara langsung maupun tidak langsung (surat, SMS dan telephone).

Tenganan , 14 Juli 2012
Kepala Sekolah

Drs. Saliminudin , M.M
NIP. 19550317 198203 1 001

TATA TERTIB SISWA
SMK NEGERI 1 TENGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
PENDAHULUAN

Tata tertib adalah aturan – aturan yang harus ditaati oleh siswa baik di dalam maupun diluar kelas dalam lingkungan sekolah .

TUJUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan sekolah khususnya , dibuatlah tata tertib siswa dengan tujuan :

1. Menciptakan suasana aman dan tertib bersifat kekeluargaan dalam mewujudkan ketahanan sekolah yang mantap .
2. Memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar .
3. Menanamkan kesadaran dan rasa tanggung jawab pada pribadi siswa .

PELAKSANAAN

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum keluar .
2. Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan selaku penanggung jawab ke dalam .
3. Wali kelas sebagai penanggung jawab terlaksananya khusus di kelas masing – masing .
4. Guru mata pelajaran sebagai penanggung jawab terlaksananya tata tertib di kelas pada jam pelajarannya .

ISI TATA TERTIB

A. KEWAJIBAN

1. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar
 - 1.1 Siswa masuk kelas pukul 06.55 WIB , pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB .
Bagi siswa yang terlambat melaporkan diri kepada guru piket untuk mendapatkan tugas dan dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari guru piket dan guru pembimbing .
 - 1.2 Siswa tidak mengikuti pelajaran di sekolah harus membuat surat izin yang ditandatangani oleh orang tua atau wali dan mengetahui Ketua RT setempat lengkap dengan stempel .
 - 1.3 Waktu setiap jam pelajaran 45 menit .

- 1.4 Waktu istirahat pertama 15 menit dan istirahat kedua 30 menit untuk dapat melaksanakan sholat dhuhur .
- 1.5 Waktu pulang tiap hari diatur sesuai dengan jadwal . Senin , Selasa , Rabu , Kamis Sabtu jam 13.45 WIB dan Jum'at 11.45 WIB .
- 1.6 Pukul 14.00 – 16.00 WIB kegiatan mapel produktif (kelas X 3 kelas , kelas XI 3 kelas dan kelas XII 3 kelas) .
- 1.7 Waktu libur selain hari minggu diatur menurut kalender pendidikan .
2. Kegiatan Belajar Mengajar (Intrakurikuler)
 - 2.1 Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan aktif , sungguh – sungguh , menjaga ketenangan dan kelancaran selama KBM berlangsung serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan .
 - 2.2 Siswa wajib melakukan doa bersama di awal dan akhir pelajaran . Doa bersama pada awal pelajaran (apel di depan kelas) ditambah dengan membaca asmaul husna pada hari Senin s/d Kamis dan Sabtu dan khusus hari Jum'at ditambah membaca Surat Yasin bagi yang beragama Islam . Bagi yang beragama lain menyesuaikan .
 - 2.3 Membawa surat keterangan dari sekolah jika meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir (SITIMPEL) .
 - 2.4 Menghubungi guru piket apabila terdapat jam kosong selama 10 menit .
 - 2.5 Kegiatan Belajar Mengajar terdiri dari teori dan praktek . Kegiatan praktek dapat berupa praktek di sekolah dan praktek di industri . Jadwal kegiatan praktek di industri diatur tersendiri (Adaptif , Normatif dan Produktif) .
3. Kelas
 - 3.1 Siswa wajib melakukan piket kelas pada hari yang telah ditentukan .
 - 3.2 Setiap siswa wajib menjaga dan melaksanakan 7 K (kebersihan , ketertiban , keamanan , kesehatan , keindahan , kerapian dan kerindangan) .
 - 3.3 Setiap siswa wajib menjaga keutuhan inventaris kelas dan menjaga dari kerusakan sertatidak melakukan corat - coret .
 - 3.4 Setiap siswa wajib membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan (sampah organik , plastik , kertas) .

- 3.5 Siswa wajib berada di luar kelas (di dalam lingkungan sekolah) pada jam istirahat.
- 3.6 Siswa dilarang di luar kelas pada saat pergantian jam pelajaran .
4. Pakaian
Siswa wajib :
 - 4.1 Mengenakan seragam Osis pada hari Senin dan Selasa , seragam identitas pada hari Rabu dan Kamis dan seragam pramuka pada hari Jum'at dan Sabtu dilengkapi dengan atribut dan model yang telah ditentukan oleh sekolah .
 - 4.2 Mengenakan seragam olah raga yang sudah ditentukan pada saat pelajaran olah raga .
 - 4.3 Mengenakan pakaian praktek yang sudah ditentukan pada saat praktek di bengkel / laboratorium / tempat praktek lainnya .
 - 4.4 Mengenakan pakaian ibadah yang ditentukan pada saat ibadah .
 - 4.5 Mengenakan pakaian yang telah ditentukan oleh sekolah pada acara tertentu .
 - 4.6 Mengenakan sepatu hitam .
 - 4.7 Mengenakan kaos kaki putih pada hari Senin dan Selasa , kaos kaki hitam pada hari Rabu s/d hari Sabtu .
 - 4.8 Mengenakan ikat pinggang yang sudah ditentukan sekolah .
 - 4.9 Mengenakan seragam lengkap pada saat pelaksanaan upacara bendera .
5. Penampilan
Siswa Wajib :
 - 5.1 Menjaga penampilan yang rapi dan menarik yang mencerminkan diri sebagai seorang pelajar .
 - 5.2 Potongan rambut siswa putra bros A-1 , tidak disemir , tidak berskin , dan tidak punk . Panjang rambut maksimal tidak menyentuh krah baju / daun telinga .
 - 5.3 Siswa putri wajib mengikat rambutnya bagi yang berambut panjang dan menyisir / mengatur bagi yang berambut pendek .
6. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 6.1 Siswa kelas X wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka .
 - 6.2 Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler pilihan , minimal 1 (satu) .

- 6.3 Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dengan jadwal yang sudah ditentukan .
 - 6.4 Penentuan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui angket . Kegiatan dapat diadakan minimal diikuti 10 peserta untuk ekstrakurikuler perorangan dan 2 (dua) team untuk kelompok / permainan .
 - 6.5 Ketentuan teknis pelaksanaan ekstrakurikuler diatur oleh guru pembimbing ekstrakurikuler dan atau koordinator ekstrakurikuler .
7. Kendaraan Bermotor
- Siswa yang menggunakan sepeda motor wajib :
- 7.1 Mendaftarkan diri pada koordinator tata tertib.
 - 7.2 Mengenakan helm, membawa STNK, dan SIM (bagi yang sudah memenuhi syarat).
 - 7.3 Mengkondisikan sepeda motor sesuai standar pabrik .
 - 7.4 Memarkir kendaraan di tempat yang sudah ditentukan .
 - 7.5 Kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah maksimal 20 km / jam .
8. Upacara Bendera
- 8.1 Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan tertib .
 - 8.2 Ketua kelas bertanggung jawab atas kesiapan dan ketertipan kelas selama upacara berlangsung .
 - 8.3 Ketua kelas wajib melaporkan atas segala kekuranganperlengkapan upacara kepada wali kelas .
 - 8.4 Setiap kelas mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara .
9. Keuangan
- 9.1 Keuangan tetap sekolah terdiri dari uang komite , OSIS / Pramuka , dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) . Uang komite dibayarkan tiap bulan selambat – lambatnya tanggal 10 dengan besarnya ditentukan berdasarkan rapat pleno komite . Uang OSIS / Pramukadibayarkan setahun sekali padaawal tahun pelajaran yang besarnya ditentukan berdasarkan rapat pleno komite . SPI dibayar pada saat daftar ulang peserta didik baru yang besarnya ditentukan bersama sekolah dengan pengurus komite .

9.2 Keuangan lain akan diatur dan ditentukan kemudian .

10. Beasiswa

10.1 Beasiswa dapat berupa keringanan pembayaran sekolah , pembebasan , dan pemberian sejumlah uang dengan tujuan untuk biaya sekolah .

10.2 Siswa tidak mampu berhak mengajukan beasiswa sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan .

10.3 Setiap siswa hanya berhak menerima 1 (satu) jenis beasiswa .

10.4 Siswa penerima beasiswa harus mentaati tata tertib sepenuhnya . Pelanggaran terhadap tata tertib dapat menjadi bahan pertimbangan pencabutan beasiswa .

10.5 Lama menerima beasiswa diatur kemudian .

B. LARANGAN - LARANGAN

1. Berkelahi / menyebabkan perkelahian dengan alasan apapun .
2. Membawa / menggunakan senjata tajam / alat lain yang membahayakan.
3. Membawa / memakai / meminum / menghisap rokok , obat terlarang , miras , petasan , narkoba di lingkungan sekolah , pada saat kegiatan sekolah dan pada saat masih mengenakan seragam sekolah dalam perjalanan berangkat / pulang (selama menjadi siswa SMK Negeri 1 Tenganan) .
4. Membawa HP , buku bacaan , gambar , kaset , CD , atau alat lain yang mengandung unsur porno dan atau tidak ada hubungannya dengan pelajaran dalam lingkungan sekolah
5. Terlibat tindak pidana .
6. Meninggalkan sekolah tanpa izin .
7. Menerima tamu tanpa izin .
8. Menceoret – coret dan merusak fasilitas dan sarana sekolah .
9. Memindahkan bangku dan alat pelajaran atau atribut kelas tanpa seizin wali kelas .
10. Menjadi anggota geng / punk .
11. Memakai asesoris , memakai kontaklens dengan warna mencolok mengecat kuku dan make up secara berlebihan , bertato , khusus siswa putra berupa anting , gelang dan kalung .
12. Menikmati makanan selama KBM berlangsung .

13. Memasuki lingkungan sekolah dengan memakai jaket , topi atau atribut lain selain atribut sekolah .
14. Menikah , hamil , menghamili atau hubungan seks sampai dinyatakan tamat (lulus) sebagai siswa SMK Negeri 1 Tengeran .

C. SANGSI – SANGSI

Pelanggaran atas larangan dan tidak terlaksananya kewajiban oleh siswa diberlakukan sangsi sebagai berikut :

1. Prosedur

- a. Peringatan lisan secara langsung kepada siswa sampai 2x .
- b. Peringatan tertulis kepada orang tua sampai 1x .
- c. Pemanggilan orang tua .
- d. Skorsing :
Skorsing I selama 3 hari .
Skorsing II selama 5 hari .
- e. Dikembalikan kepada orang tua .

2. Ketentuan

- a. Terlambat 3 kali dalam satu semester mendapat peringatan tertulis .
Keterlambatan yang ke 4 langsung pemanggilan orang tua dan boleh mengikuti KBM setelah orang tua menemui wali kelas , BK dan Waka Kesiswaan .
- b. Tidak hadir tanpa keterangan maksimal 3 kali langsung di lakukan pemanggilan orang tua dan boleh mengikuti KBM setelah orang tua menemui wali kelas , BK , dan Waka Kesiswaan .
- c. Meninggalkan sekolah tanpa ijin sebanyak 3 kali dalam satu semester langsung dilakukan pemanggilan orang tua dan boleh mengikuti KBM setelah orang tua menemui wali kelas , BK , dan Waka Kesiswaan .
- d. Larangan nomor B. 1 , 2 , 3 , 4 langsung pemanggilan orang tua dan siswa diberikan sangsi belajar di rumah selama 3 hari dengan diberi tugas oleh guru mapel dan dalam pengawasan orang tua .

- e. Larangan B. 5 di skorsing dan di proses secara hukum diserahkan pada pihak kepolisian .
- f. Pihak sekolah berhak memulangkan dan menyita pakaian seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan tata tertib SMK Negeri 1 Tenganan .
- g. Pihak sekolah berhak menyita HP yang dibawa ke sekolah .
- h. Larangan B. 7 , 8 , 9 , 11 , 12 , dan 13 dilakukan teguran lisan .
- i. Larangan B. 10 dilakukan pemanggilan orang tua .
- j. Larangan B. 14 langsung dikembalikan ke orang tua .

Tenganan , 14 Juli 2012

Kepala Sekolah

Drs. Saliminudin , M.M

NIP. 19550317 198203 1 001

KELENGKAPAN STRUKTUR KESISWAAN

- 1. Pembina OSIS : Istiqlalia Irawati, S.Psi
- 2. STP2K :
 - a. Trisno Dirgantoro, S.Pd
 - b. Sudaryanto, S.Pd M.Or
 - c. Dra. Siti Rochatun, M.Pd

Tenganan, 26 Juli 2012

Waka Kesiswaan,

Sriyanto, S.Pd

NIP 19670708994121003